

TAHUN XIX
AGUSTUS 2025



BULETIN IKLIM PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

TAHUN XIX | AGUSTUS 2025

BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA

Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Jl TGH Ibrahim Khalidy, Kediri, Lombok Barat, NTB

Tlp / Fax : (0370) 674134 / 674135

Website : iklim.ntb.bmkg.go.id

Email : staklim.kediri@bmkg.go.id | Socmed: @infoiklimntb

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

**ANALISIS
IKLIM**

**DINAMIKA
ATMOSFER**

**PREDIKSI
HUJAN**

Selong Belanak Beach
by : [Irenebarlian](#)





BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI AGUSTUS 2025

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI NUSA TENGGARA BARAT

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB

NUGA PUTRANTIJO, SP, M. Si

REDAKTUR

YUHANNA MAURITS, M. Si
BASTIAN ANDARINO, M. Sc

EDITOR

ANGGA PERMANA, S.Tr.

TIM PENGOLAH DATA:

DAVID SAMPELAN, S.Kom
ANGGITYA PRATIWI, S. Tr, M.
Stat
AFRIYAS ULFAH, SST
NINDYA KIRANA, S.Tr
SUCI AGUSTIARINI, S. Tr
UMMI MAULIDITA, S.Tr. Klim
TRI PUTRI G. S, S.Tr. Klim
RESTU PATRIA M., SST
CAKRA M.A.P., S.Tr. Klim
I GEDE WIDI HARIARTA, S. Tr,
MCCSP

KONTRIBUTOR DATA:

IMAM KURNIAWAN, MT
ANAS BAIHAQI, SP
MADE BUDI S., S. Tr
MUHAMMAD HASAN
YANU ARIZAL, S. Tr
WAHYU NURHUDA, S. Tr
HERNI SUSANTI, SP
DWI RIZKI APRILIA, S. Tr
SAMSU RIZAL WIDYANA, S. Tr
DEWO SULISTIO A.W., S. Tr
ISMAIL FARUQI, S.Tr. Ins
BELLA PUSPITA D., S.Tr. Klim

DESAIN COVER:

I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr,
M.CCSP

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

MAKHFU HIDAYAT, SP
SUNARYATI DWI RAHAYU
TRI WAHYUDI

WEBSITE/EMAIL:

<https://staklim-ntb.bmkg.go.id/>
staklim.ntb@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

Selong Belanak Beach

SUMBER:

Getty images

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaykum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prediksi Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Agustus tahun 2025.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prediksi curah hujan Provinsi NTB. Analisis hujan bulan Juli 2025 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Juli 2025 berdasarkan data dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prediksi hujan tiga bulan ke depan (September, Oktober, dan November 2025) merupakan hasil olahan model statistik dan dinamik dari data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Kami juga menyampaikan informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Juli 2025), Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Mei – Juli 2025) dan Prediksi Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (Agustus – Oktober 2025) menggunakan metode *Standardized Precipitation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Agustus 2025
Kepala Stasiun Klimatologi NTB,



NUGA PUTRANTIJO, SP., M.Si

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
PENGERTIAN.....	1
I. RINGKASAN.....	4
A. PANTAUAN	4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL.....	5
1. El Nino - La Nina	5
2. Perkembangan Fenomena Global	6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat.....	7
C. PREDIKSI	7
II. ANALISIS CURAH HUJAN	8
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JULI 2025.....	8
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JULI 2025.....	9
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JULI 2025	10
D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN JULI 2025.....	11
III. PREDIKSI CURAH HUJAN	12
A. PREDIKSI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2025	12
1. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2025.....	12
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2025	13
B. PREDIKSI HUJAN BULAN OKTOBER 2025.....	14
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2025	14
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2025	15
C. PREDIKSI HUJAN BULAN NOVEMBER 2025.....	16
1. Prediksi Curah Hujan Bulan November 2025.....	16
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2025	17
IV. INFORMASI IKLIM	18
A. UNSUR IKLIM.....	18
1. Iklim Mikro Provinsi NTB.....	18
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat.....	19
a. Curah Hujan	19
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum	21
c. Arah dan Kecepatan Angin	22
d. Suhu Tanah.....	22
V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH	24
A. RINGKASAN.....	24
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei - Juli 2025	24
2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus – Oktober 2025.....	24
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MEI - JULI 2025.....	24
C. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN AGUSTUS - OKTOBER 2025.....	26
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2025.....	8
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2025	9
Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Juli 2025	10
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem Juli 2025.....	11
Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2025.....	12
Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2025.....	13
Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2025	14
Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2025.....	15
Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan November 2025	16
Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2025	17
Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Juli 2025.....	18
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis	25
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis	26
Tabel 14. Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis	27
Tabel 15. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis.	28
Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah.....	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Juli 2025	4
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari (Sumber: https://psl.noaa.gov/) ...	6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (m/s) Bulan Juli 2025	6

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Juli 2025	5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Juli 2025.....	5
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2025.....	19
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian.....	19
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad	20
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian	21
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat.....	22
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Juli 2025 Provinsi NTB.....	30
Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan September - November 2025.....	33
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juli 2025.....	36
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2025	37
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Juli 2025	38
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juli 2025	39
Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan September 2025	40
Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2025	41
Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2025.....	42
Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2025.....	43
Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan November 2025	44
Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2025	45
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Mei – Juli 2025	46
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Mei – Juli 2025.....	47
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Mei – Juli 2025 ...	47
Lampiran 16. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Agustus - Oktober 2025...	48
Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Agustus - Oktober 2025.....	49
Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Agustus - Oktober 2025.....	49
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB Updated : 31 Juli 2025	50

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
 - b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
 - c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.
5. **Normal Curah Hujan:**
 - a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
 - b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
 6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:
Das I : Tanggal 1 – 10
Das II : Tanggal 11 – 20
Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
 7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
 - a. Hujan ringan intensitasnya $0.5 - 20$ mm dalam 24 jam.
 - b. Hujan sedang intensitasnya $21 - 50$ mm dalam 24 jam.
 - c. Hujan lebat intensitasnya $51 - 100$ mm dalam 24 jam.
 - d. Hujan sangat lebat intensitasnya $101 - 150$ mm dalam 24 jam.
 - e. Hujan ekstrim intensitasnya > 150 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (El Nino - La Nina)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina, atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilitas distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

- a. **Tingkat Kekeringan** :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI - 1,00$ s/d $-1,49$
- b. **Normal** : Jika nilai $SPI - 0,99$ s/d $0,99$
- c. **Tingkat Kebasahan:**
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

1-month Standardized Precipitation Index (SPI) sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index (SPI) memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Juli adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Januari-Juli-September di tahun tertentu dengan total curah hujan Januari-Juli-September untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

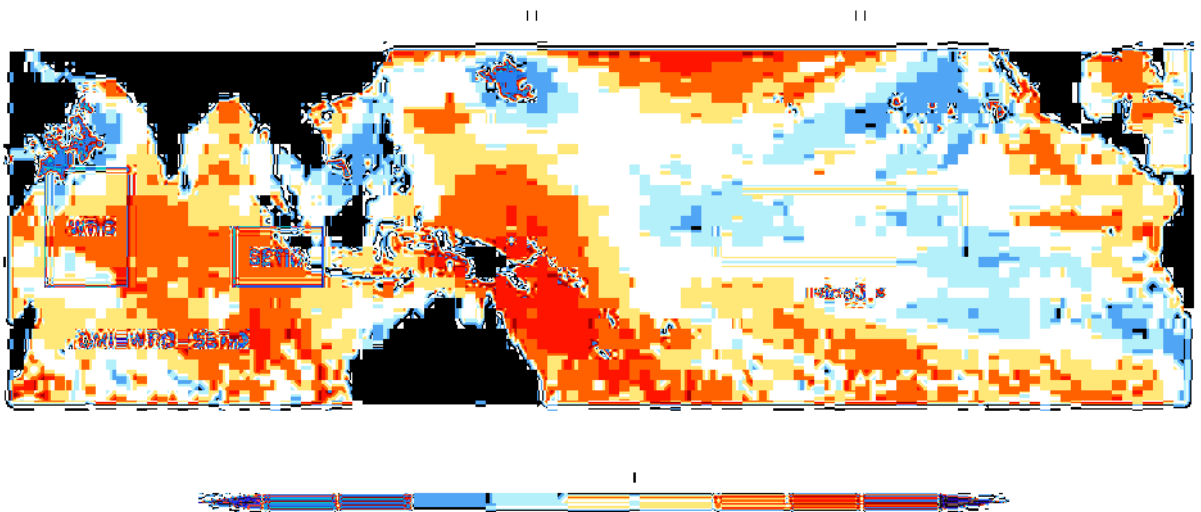
Pantauan serta prediksi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina, dan Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- a. **Monitoring:** Pada bulan Juli 2025 terpantau Monsun Asia tidak aktif sedangkan Monsun Australia terpantau aktif di akhir bulan Juli 2025.
- b. **Prediksi:** Monsun Asia diprediksi tetap tidak aktif pada bulan Agustus 2025. Monsun Australia diprediksi tetap aktif pada bulan Agustus 2025.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring:** Anomali suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia termasuk wilayah NTB cenderung sama hingga lebih hangat dibandingkan normalnya.
- b. **Prediksi:** Anomali SST Perairan Indonesia periode Agustus hingga Januari 2026, secara umum diprediksi akan didominasi oleh Normal hingga anomali positif (lebih hangat) dengan kisaran nilai $+0.5$ hingga $+2.0$ °C.

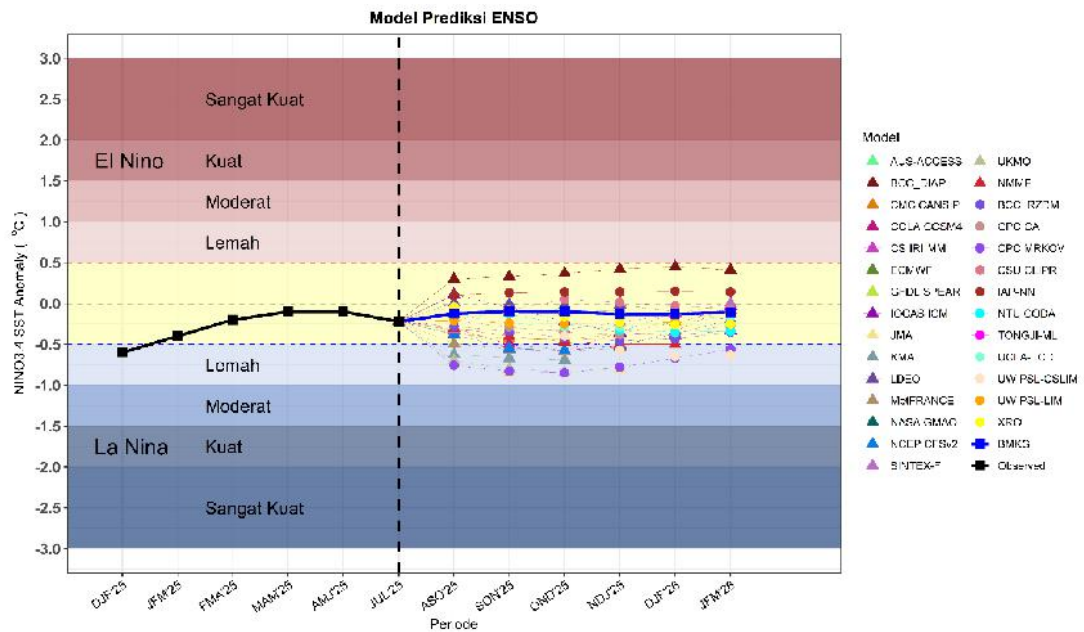


Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Juli 2025
(Sumber: MGDSST – JMA)

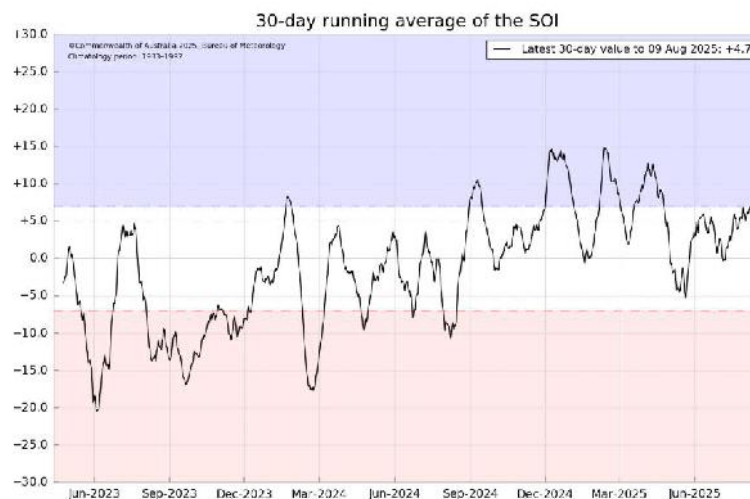
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir bulan Juli 2025 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) terpantau berada pada kondisi Netral dengan nilai indeks pada wilayah Nino 3.4 sebesar -0,37. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (SOI) pada bulan Juli 2025 bernilai 6,26. BMKG memprediksi bahwa kondisi Netral tetap berpotensi terjadi dan dapat berlangsung hingga semester kedua tahun 2025.



Grafik 1. Peluang ENSO, Update Juli 2025
(Sumber: BMKG)

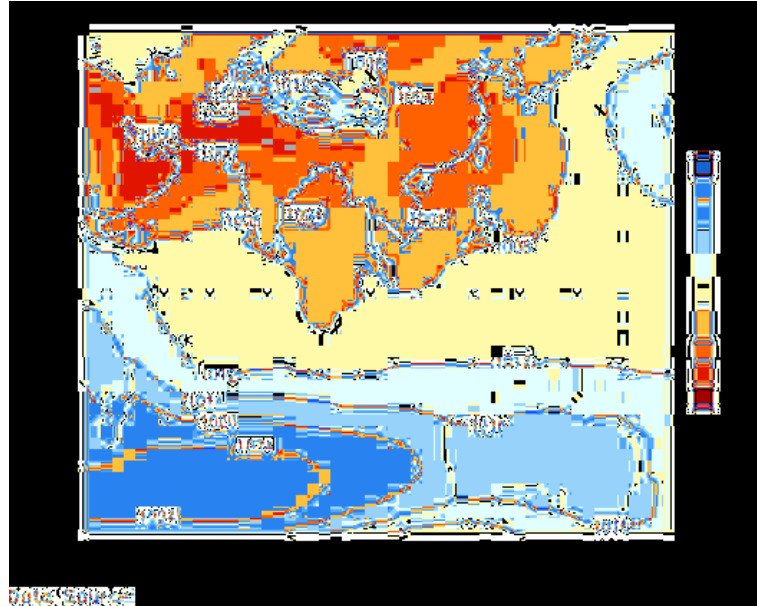


Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Juli 2025
(Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Juli 2025, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008.0 mb. Tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) berkisar antara 1008.0 mb s/d 1012.0 mb.

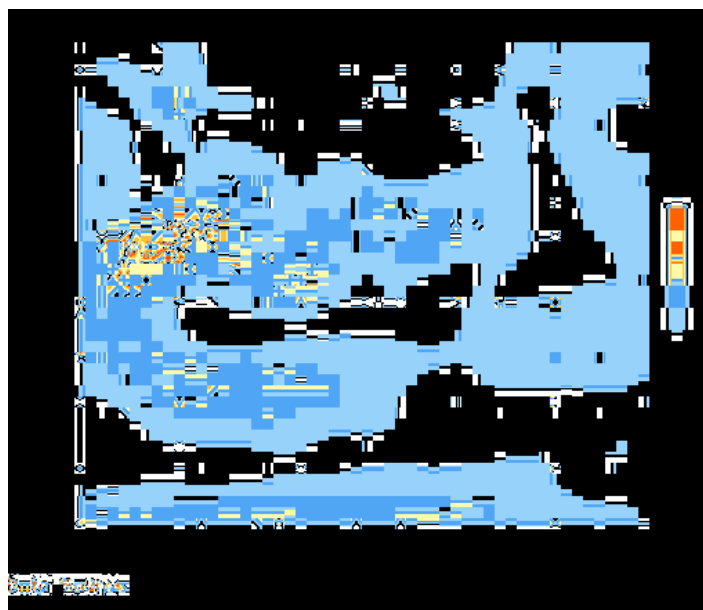


Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

(Sumber: <https://psl.noaa.gov/>)

b. Arah dan Kecepatan Angin

Arah dan kecepatan angin selama bulan Juli 2025, wilayah Indonesia mulai didominasi angin timuran dengan kecepatan angin berkisar 4 – 8 m/s. Terdapat belokan angin terlihat di barat Indonesia.



Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (m/s) Bulan Juli 2025

(Sumber: NCEP)

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Juli 2025 kondisi curah hujan berada pada kategori rendah hingga menengah. Curah hujan yang terjadi di wilayah NTB berada pada rentang nilai 0 mm – 300 mm per bulan. Curah Hujan tertinggi tercatat terjadi di pos hujan Sigerongan, Kabupaten Lombok Barat senilai 223 mm/bulan. Sedangkan sifat hujan wilayah NTB bervariasi dari kategori Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN).

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 33.0 °C dan di Pulau Sumbawa tercatat 34.4°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 18.1°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 19.6°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 52% - 100% dan di Pulau Sumbawa tercatat 39% –98%.

C. PREDIKSI

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer, dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode September hingga November 2025 adalah sebagai berikut:

1. Curah hujan bulan September 2025 pada umumnya diprediksi dalam kategori rendah dengan nilai curah hujan berkisar <20 - 100 mm/bulan, adapun beberapa wilayah diprediksi dalam katagori menengah 101-300 mm/bulan dengan sifat hujan dominan Atas Normal (AN). Bulan Oktober 2025 curah hujan diprediksi dalam kategori Rendah hingga Menengah 21 - 300 mm/bulan, dengan sifat hujan dominan Atas Normal. Bulan November 2025 curah hujan diprediksi dalam kategori Rendah hingga Sangat Tinggi berkisar antara 51 - >500 mm/bulan, dengan sifat hujan dengan sebagian besar kategori Atas Normal (AN).
2. Suhu udara rata-rata di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa pada bulan Agustus diprediksi berkisar antara 20.0 °C – 33.0°C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 50% – 85%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum:
Seluruh wilayah di Provinsi NTB masih berada pada periode musim kemarau. Masyarakat diimbau untuk waspada terhadap potensi bencana hidrometeorologi seperti angin kencang, kebakaran, dan kekeringan. Bencana dapat terjadi secara tiba-tiba dan bersifat lokal, sehingga kewaspadaan sangat diperlukan.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JULI 2025

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, analisis curah hujan bulan Juli 2025 di Provinsi NTB adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Mataram,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sambelia, Sembalun, Keruak, Selong, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Taliwang, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,
	Dompu	Huu, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Wohu, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
21 - 50	Lombok Barat	Lembar, Sekotong,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pujut, Janapria, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Swela, Sakra, Terara, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Brang Rea,
	Sumbawa	Buer, Batulante, Ropang, Orong Telu,
	Dompu	Pekat,
51 - 100	Mataram	Ampenan,
	Lombok Barat	Gerung, Batu Layar,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Kopang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Sikur,
	Sumbawa	Alas, Alas Barat, Labangka,
	Dompu	Manggalewa, Kempo,
101 - 150	Mataram	Selaparang, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gunung Sari,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang Utara,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano,
	Sumbawa	Lunyuk,
151 - 200	Mataram	Cakranegara, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Batukliang,
201 - 300	Lombok Barat	Lingsar,

Peta Distribusi Curah Hujan bulan Juli 2025 dapat dilihat pada Lampiran 3

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JULI 2025

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, hasil analisis sifat hujan bulan Juli 2025 di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2025

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	Mataram,
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-	-
Lombok Utara	Pemenang,	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan,
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,	Praya Tengah,	-
Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Sikur, Swela, Suralaga, Wanasaba,	Aikmel, Sakra, Terara, Selong, Sakra Timur, Sakra Barat,	Masbagik, Sambelia, Sembalun, Keruak, Pringgasela, Labuhan Haji,
Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang,	-	Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	Alas, Buer, Lunyuk, Batulante, Alas Barat, Orong Telu,	Empang, Moyo Hulu, Ropang, Labangka,	Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,
Dompu	Manggalewa, Kempo,	-	Huu, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
Bima	Langgudu, Tambora,	-	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Wohu, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu, Madapangga, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Juli 2025 dapat dilihat pada Lampiran 4

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JULI 2025

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Juli 2025 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Juli 2025

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasea, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
11 - 20	Lombok Tengah	Batukliang Utara,

Peta Distribusi Hari Hujan bulan Juli 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 5.

D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN JULI 2025

Berdasarkan kriteria curah hujan harian BMKG, hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam sebesar 51 - 100 mm, hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam sebesar 101 - 150 mm, sedangkan hujan ekstrem adalah hujan yang terukur >150 mm dalam 24 jam. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan lebat hingga ekstrem bulan Juli 2025 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem Juli 2025

CURAH HUJAN (mm) / HARI	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	Ampenan (7), Cakranegara (7), Selaparang (7),
	Lombok Barat	Gunung Sari (7), Narmada (6, 7), Rumak (7), Kediri (7),
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	Batukliang (13), Praya Timur (7), Pringgarata (7),
	Lombok Timur	Lenek Duren (5,),
	Sumbawa Barat	Tano (7), Seteluk (7),
	Sumbawa	Alas (6),
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN SANGAT LEBAT (100 - 150 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	Labuapi (7),
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN EKSTREM (> 150 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	Sigerongan (7),
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-

III. PREDIKSI CURAH HUJAN

Prediksi curah hujan dan sifat hujan bulan September, Oktober, dan November 2025 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun data prediksi curah hujan periode bulan September, Oktober, dan November 2025 disajikan pada lampiran 2.

A. PREDIKSI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2025

1. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2025

Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Timur	Sakra Timur, Sakra Barat,
	Dompu	Kilo,
21 - 50	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan,
	Lombok Tengah	Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Woja, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
51 - 100	Lombok Barat	Lembar, Sekotong,
	Lombok Utara	Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Jonggat,
	Dompu	Pekat,
	Kota Bima	Rasanae Timur,
	Bima	Sanggar, Wawo, Wera, Tambora,
101 - 150	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Batukliang, Batukliang Utara,

Peta Prediksi Curah Hujan September 2025 di Prov.NTB dapat dilihat pada Lampiran 7

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2025

Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2025

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-	-
Lombok Utara	Tanjung, Bayan, Pemenang,	Gangga, Kayangan,	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara,	Kopang, Praya Barat Daya, Jonggat,	-
Lombok Timur	Pringgabaya, Sambelia, Labuhan Haji,	Jerowaru, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Sakra Timur,	Mt. Gading, Pringgasela, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Maluk,	Seteluk, Brang Ene,	Taliwang, Brang Rea,
Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Empang, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Alas, Buer, Lenangguar, Lunyuk,	Labangka,
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Pekat, Pajo,	Kilo,	Dompu, Woja,
Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	-	-
Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,	-	-

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan September 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 8.

B. PREDIKSI HUJAN BULAN OKTOBER 2025

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2025

Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
21 – 50	Sumbawa Barat	Maluk,
	Sumbawa	Moyo Hilir, Lape,
51 - 100	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Swela, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Sumbawa, Plampang, Empang, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu, Kilo,
	Bima	Langgudu, Lambu, Parado,
101 - 150	Mataram	Mataram, Selaparang, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sembalun, Sikur, Sakra, Terara, Wanasaba, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang,
	Sumbawa	Lenangguar, Lunyuk, Batulante, Ropang,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Woja, Pajo,
	Kota Bima	Asakota,
	Bima	Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Donggo, Madapangga, Soromandi, Belo,
151 - 200	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lingsar, Kediri, Kuripan,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang, Praya, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Aikmel,
	Sumbawa Barat	Taliwang, Brang Rea,
	Sumbawa	Labangka,
	Dompu	Pekat,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Wera, Ambalawi, Lambitu,
201 - 300	Lombok Barat	Narmada,
	Lombok Timur	Keruak, Pringgasela,
	Bima	Tambora,

Peta Prediksi Curah Hujan bulan Oktober 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 9.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2025

Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2025

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Mataram, Sekarbela,	Cakranegara, Sandubaya,	Selaparang,
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Gunung Sari,	-
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	-	-
Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Mt. Gading,	-
Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-	-
Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	-	-
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,	Woja,	-
Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	-	-
Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,	-	-

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan Oktober 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 10.

C. PREDIKSI HUJAN BULAN NOVEMBER 2025

1. Prediksi Curah Hujan Bulan November 2025

Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan November 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
51 - 100	Lombok Timur	Pringgabaya,
	Sumbawa Barat	Jereweh,
101 - 150	Lombok Utara	Tanjung, Bayan,
	Lombok Timur	Sukamulia, Sambelia, Swela, Selong, Labuhan Haji,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Buer, Moyo Hilir, Sumbawa, Plampang, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Kilo,
151 - 200	Lombok Barat	Lembar, Sekotong,
	Lombok Utara	Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pujut, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Masbagik, Sakra, Suralaga, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Brang Ene,
	Sumbawa	Lenangguar, Ropang,
	Bima	Lambu,
201 - 300	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Gangga, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Kopang, Batukliang, Praya, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Aikmel, Sembalun, Sikur, Keruak, Terara, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea,
	Sumbawa	Batulanteh, Labangka,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Woja,
	Kota Bima	Raba, Asakota,
	Bima	Bolo, Sape, Wera, Donggo, Ambalawi, Madapangga, Parado, Soromandi,
301 – 400	Lombok Barat	Narmada,
	Lombok Tengah	Pringgarata,
	Lombok Timur	Pringgasela,
	Dompu	Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Woha, Wawo, Langgudu, Belo, Lambitu,
401 – 500	Bima	Tambora,

Peta Prediksi Curah Hujan bulan November 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 11.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2025

Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2025

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan,	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Gerung,	Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi, Kuripan,	Kediri,
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan,	Pemenang, Kayangan,	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut, Batukliang, Praya Barat Daya,	Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	-
Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Swela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Sukamulia, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela,	Mt. Gading,
Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh, Brang Rea, Brang Ene,	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Maluk,	-
Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Alas, Sumbawa, Lape, Labangka, Rhee, Maronge,	-
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Pekat, Pajo,	Dompu, Woja,	-
Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	-	-
Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,	-	-

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan November 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 12.

IV. INFORMASI IKLIM

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

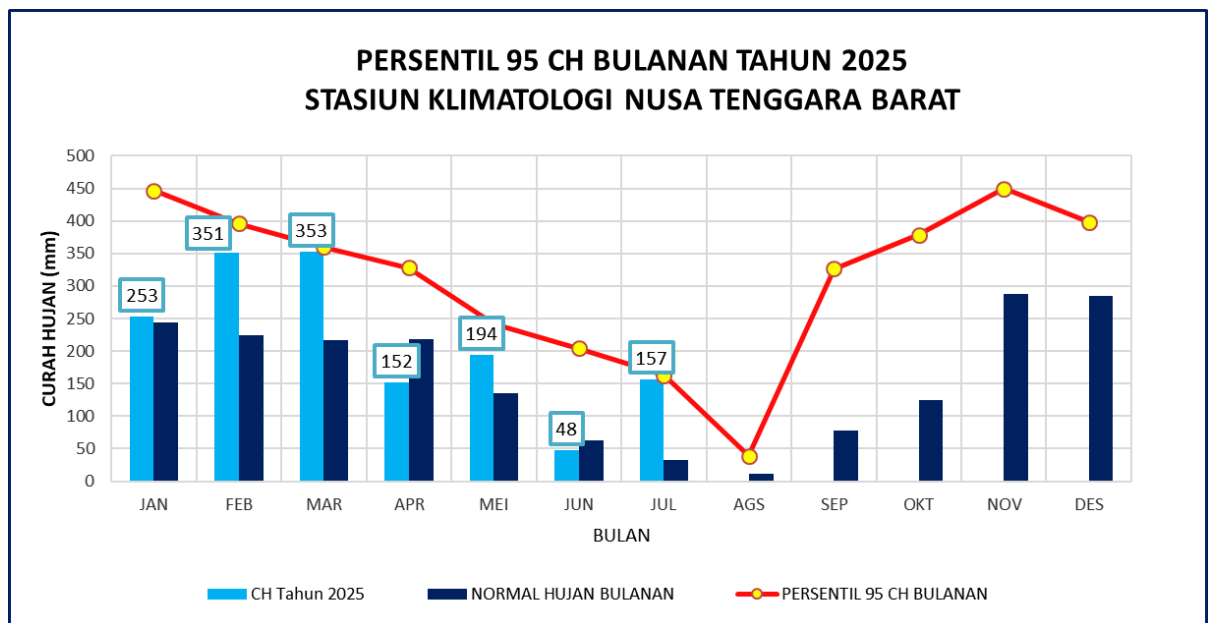
Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Juli 2025 maka disampaikan laporan parameter iklim sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Juli 2025

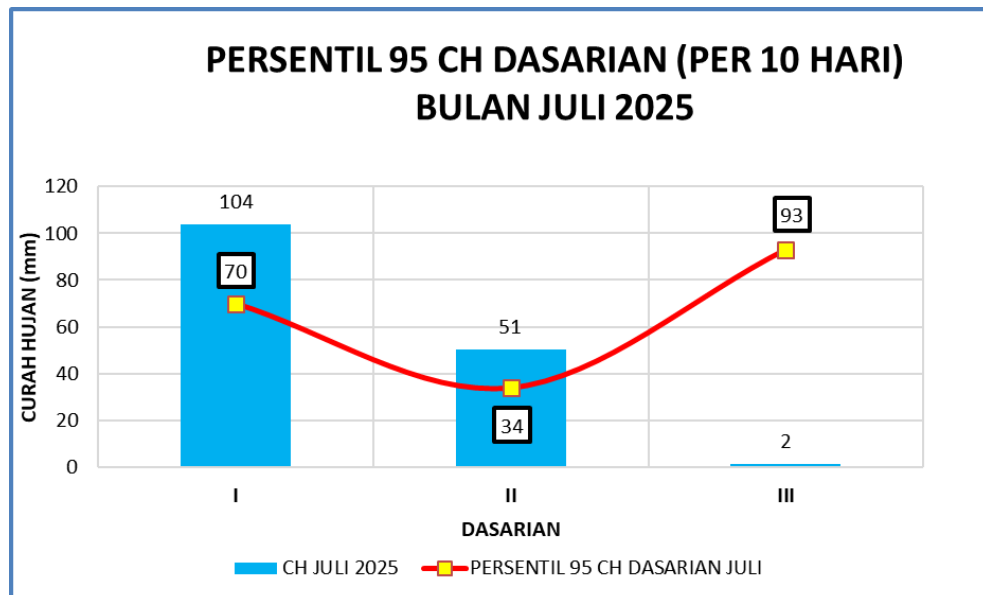
Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	Stasiun Meteorologi Z A M	Stasiun Meteorologi Sumbawa	Stasiun Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Rata - Rata	25.3	24.9	26.7	26.2
	Maksimum	33.0	31.4	34.4	33.8
	Tanggal	27	27	25	25
	Minimum	19.6	18.1	19.6	20.2
	Tanggal	20	18, 19	20	17
Curah Hujan (mm)	Jumlah	157	69	0	7.8
	Hari Hujan	11	6	0	2
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	77	40	85	82
	Tertinggi	100	92	100	100
	Tanggal	15, 19, 20	1	1, 2, 7, 8, 13, 15, 19, 20	7, 8, 13, 17-20, 30
	Terendah	8	0	30	0
	Tanggal	4	19, 21	5	4
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1006.9	1001.8	1011.4	1012.4
	Tertinggi	1008.4	1003.4	1013.1	1014.0
	Tanggal	8, 31	29	8	8
	Terendah	1005.1	999.7	1009.4	1010.7
	Tanggal	23	11	11	23
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	85	84	73	77
	Tertinggi	98	100	91	98
	Tanggal	6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 31	1	7, 17, 25	23
	Terendah	56	52	39	57
	Tanggal	20	19	17	17
Angin (knot)	Rata-rata	2	5	6	5
	Arah Terbanyak	135	140	135	180
	Variasi Arah	180	150	135	180
	Kec. Terbesar	17	15	15	16
	Tanggal	17	28	7, 28, 29	31

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

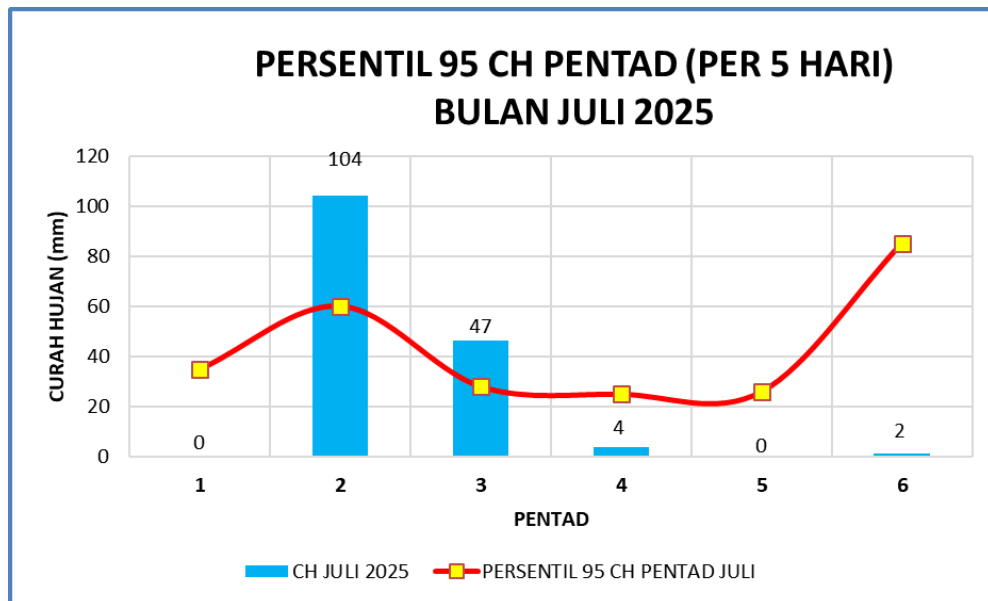
a. Curah Hujan



Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2025



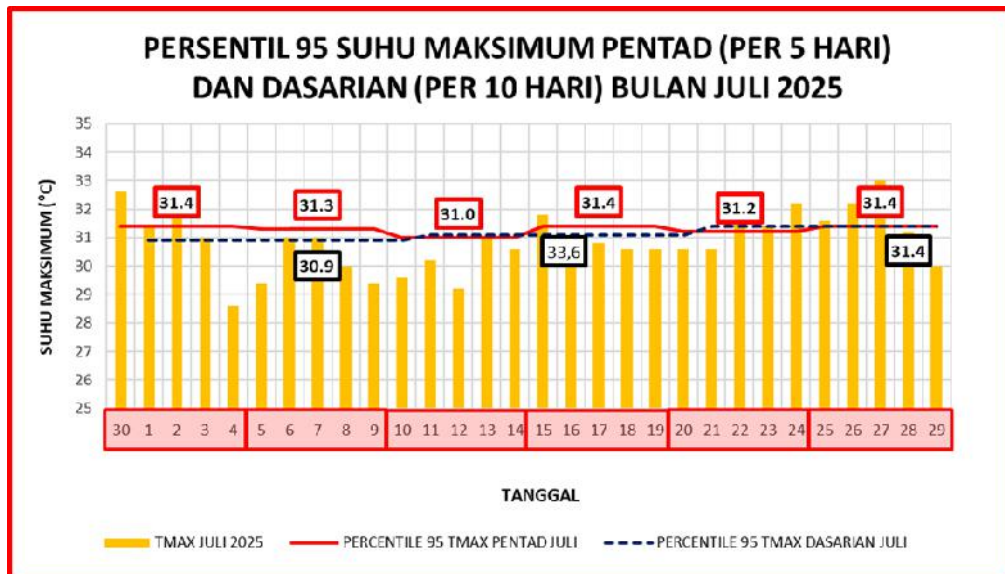
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian



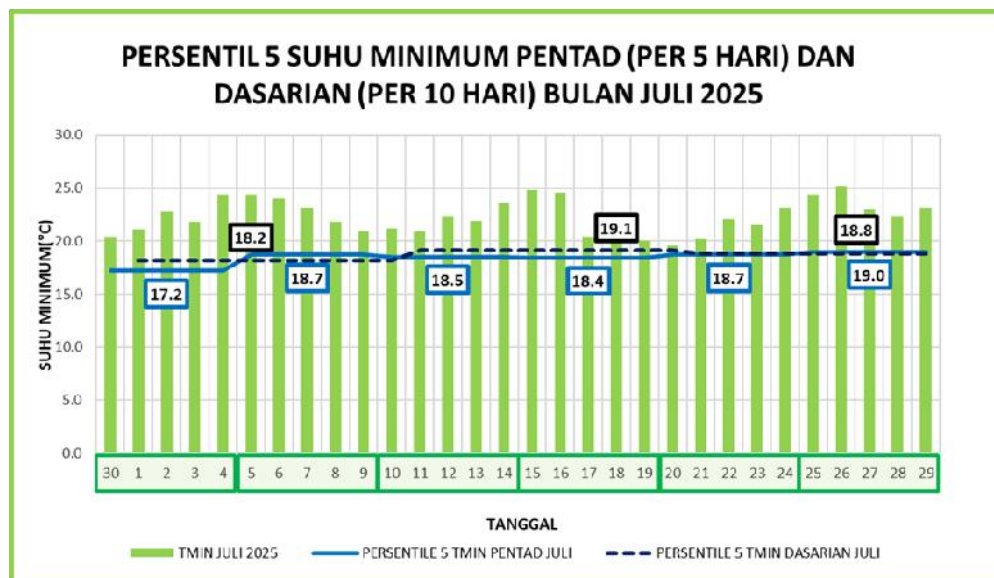
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan di bulan Juli 2025 berada pada nilai diatas kondisi normalnya dan tidak termasuk ekstrem karena tidak melampaui nilai persentil 95. Pada grafik curah hujan Dasarian dapat dilihat bahwa pada dasarian I dan II berada di atas nilai persentil 95 yang menunjukkan adanya curah hujan ekstrem pada dasarian I dan II. Untuk curah hujan pentad (5 harian) seperti terlihat pada grafik 5, terdapat nilai curah hujan yang melewati nilai persentil 95, hal ini menunjukkan adanya curah hujan ekstrem pada periode pentad 2 dan 3.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian



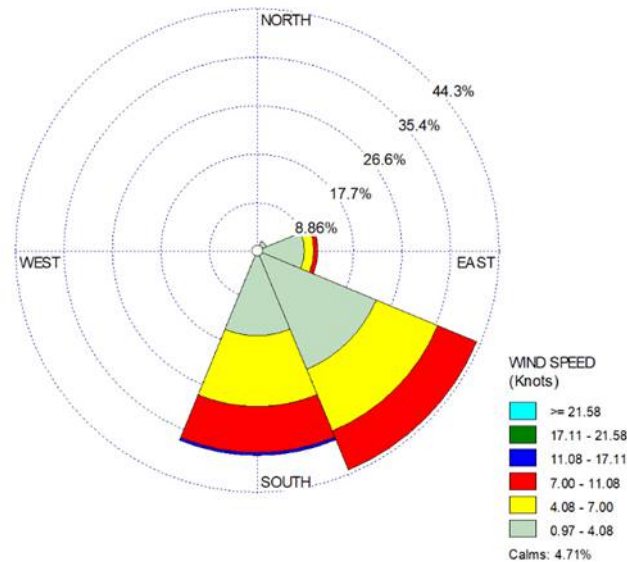
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrem untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrem persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrem ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum, analisa ekstrem menggunakan persentil 5, di mana akan terlihat suhu minimum ekstrem ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5.

Pada Grafik 6, dapat dilihat secara umum bulan Juli 2025 suhu udara maksimum harian dari skala pentad (5 harian) dan dasarian umumnya lebih rendah, namun terdapat beberapa nilai suhu maksimum yang melebihi nilai persentil 95. Sedangkan pada Grafik 7, terlihat bahwa pada bulan Juli 2025 suhu udara minimum lebih tinggi jika dibandingkan dengan ambang batas ekstrem

minimumnya (persentil 5). Hal ini mengindikasikan bahwa suhu minimum pada bulan Juli 2025 umumnya lebih hangat dibandingkan normalnya dalam skala pentad (5 harian).

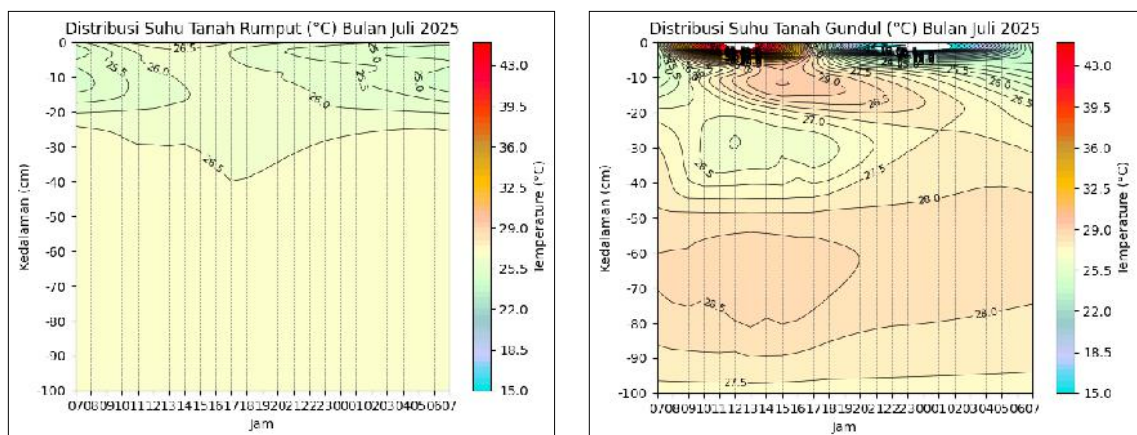
c. Arah dan Kecepatan Angin



Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Gambar diatas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Juli 2025, di mana pada bulan tersebut angin yang bertiup di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat didominasi oleh angin dari arah Tenggara. Angin dari arah Tenggara didominasi dengan kecepatan angin 1 – 10 knots (2 – 18 km/jam) dengan angin maksimum kecepatan 15 knot (27 km/jam).

d. Suhu Tanah



Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Berdasarkan grafik distribusi suhu tanah gundul dan tanah berumput pada bulan Juli 2025, terlihat bahwa suhu tanah gundul cenderung lebih tinggi dan memiliki fluktuasi yang lebih

besar dibandingkan tanah berumput, terutama pada kedalaman <20 cm dari permukaan tanah. Hal ini menunjukkan bahwa tanah gundul lebih cepat dalam menyerap panas pada siang hari dan juga lebih cepat melepaskan panas pada malam hari, menyebabkan perubahan suhu yang lebih ekstrem. Pada grafik tanah gundul, suhu maksimum tercatat melebihi 45°C yaitu 46°C di permukaan pada siang hari sekitar pukul 13.00–14.00, sementara suhu minimum tercatat 23.9°C pada pagi hari. Adapun pada tanah berumput, suhu permukaan lebih stabil dengan suhu tertinggi hanya sekitar 27°C dan suhu terendah 24.6°C.

Vegetasi rumput berperan sebagai penutup tanah yang menahan panas berlebih dan menjaga kelembapan, sehingga suhu tanah berumput cenderung lebih konstan dan tidak terlalu fluktuatif. Di bawah permukaan tanah (kedalaman >30 cm), kedua jenis lahan menunjukkan suhu yang lebih stabil, namun suhu tanah gundul masih tampak lebih hangat dibanding tanah berumput. Secara umum, keberadaan vegetasi seperti rumput terbukti mampu menurunkan suhu tanah dan meredam fluktuasi harian suhu, yang berkontribusi positif dalam menjaga kestabilan iklim mikro tanah.

V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prediksi curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei - Juli 2025

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Mei - Juli 2025 di wilayah Nusa Tenggara Barat berada pada kondisi dominan **Normal**.

2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus – Oktober 2025

Prediksi tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Agustus - Oktober 2025 di wilayah Nusa Tenggara Barat diprediksi dalam kondisi **Normal**.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAHAN BULAN MEI - JULI 2025

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Mei - Juli 2025) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 13 untuk provinsi dan Lampiran 14 – Lampiran 15 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 12 dan Tabel 13 yang menunjukkan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Mei – Juli 2025) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Mataram	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Bima	-	-	-	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
Kota Bima	-	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,

Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Mataram	-	-	-
Lombok Barat	-	-	-
Lombok Utara	-	-	-
Lombok Tengah	-	-	-
Lombok Timur	-	-	-
Sumbawa Barat	-	-	-
Sumbawa	-	-	-
Dompu	-	-	-
Bima	-	-	-
Kota Bima	-	-	-

C. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN AGUSTUS - OKTOBER 2025

Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Agustus - Oktober 2025 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Agustus - Oktober 2025 disajikan pada Lampiran 16 untuk provinsi dan Lampiran 17 – Lampiran 18 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prediksi tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 14 dan Tabel 15 yang menunjukkan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 Juli 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 19).

Tabel 14. Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Mataram	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenanguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Bima	-	-	-	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
Kota Bima	-	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,

Tabel 15. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis.

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Mataram	-	-	-
Lombok Barat	-	-	-
Lombok Utara	-	-	-
Lombok Tengah	-	-	-
Lombok Timur	-	-	-
Sumbawa Barat	-	-	-
Sumbawa	-	-	-
Dompu	-	-	-
Bima	-	-	-
Kota Bima	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Juli 2025 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum berada pada kategori **Kurang**. Terdapat juga beberapa wilayah dengan kategori **Sedang dan** kategori **Cukup** antara lain Narmada, Kayangan, Batukliang Utara, Brang Ene, Wawo.

Tabel tingkat ketersediaan air tanah di kecamatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	Narmada, Kayangan, Batukliang Utara,	Brang Ene, Wawo,
Sedang	Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Lembar, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Kuripan, Pringgarata, Batukliang, Praya Barat Daya, Aikmel,	Lenangguar, Empang, Huu, Rasanae Timur,
Kurang	Ampenan, Mataram, Gerung, Sekotong, Batu Layar, Labuapi, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Pujut, Janapria, Praya, Praya Tengah, Jonggat, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Kempo, Dompou, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu, Kempo, Dompou, Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda, Monta, Palibelo, Sape, Wera, Ambalawi,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Juli 2025 di Provinsi NTB dapat dilihat pada Lampiran 6.

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Juli 2025 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Juli 2025 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	20 - 28	207	2017	0	2000	94	AN
	Cakranegara	46 - 62	242	2021	0	1996	183	AN
	Mataram	32 - 70	212	2001	0	2000	0	BN
	Selaparang	36 - 64	259	1978	0	1980	149	AN
Lombok Barat	Gerung	20 - 46	245	2010	0	1996	52	AN
	Labuapi	37 - 79	185	2022	12	2023	152	AN
	Lembar	20 - 53	256	2016	0	2011	28	AN
	Narmada	44 - 98	354	2010	0	2000	183	AN
	Sekotong	12 - 35	159	2016	0	2011	24	AN
	Lingsar	27 - 105	431	2013	0	2009	223	AN
	Gunung Sari	35 - 71	235	2022	0	1994	109	AN
	Batu Layar	25 - 74	179	2010	0	2012	74	AN
	Kediri	28 - 77	324	2021	2	2002	159	AN
Lombok Utara	Tanjung	10 - 23	114	2013	0	1999	9	BN
	Gangga	10 - 49	141	2013	1	2024	5	BN
	Bayan	10 - 26	167	2013	0	2023	0	BN
	Pemenang	13 - 34	164	2016	0	2001	18	AN
	Kayangan	18 - 106	257	2016	3	2019	17	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	14 - 22	115	2001	0	2019	76	AN
	Praya Barat	23 - 37	189	2016	0	1991	46	AN
	Pringgarata	30 - 106	285	2010	0	2014	139	AN
	Kopang	19 - 40	161	2021	0	2014	52	AN
	Pujut	20 - 36	147	2021	0	2020	50	AN
	Janapria	19 - 41	223	2016	0	1999	44	AN
	Batukliang	31 - 69	285	2010	0	2012	183	AN
	Praya	26 - 53	240	2010	0	1996	59	AN
	Batukliang Utara	36 - 86	164	2021	0	2011	120	AN
	Jonggat	25 - 42	224	2010	0	1999	38	AN
	Praya Tengah	42 - 21	252	2016	0	2023	53	N
	Praya Barat Daya	43 - 40	177	2016	1	2023	81	AN
Lombok Timur	Jerowaru	5 - 20	68	2013	0	2009	10	AN
	Mnt. Gading	23 - 42	227	2021	0	1997	42	AN
	Sukamulia	14 - 32	140	2016	0	2003	24	AN
	Pringgabaya	5 - 13	81	2016	0	2009	34	AN
	Aikmel	20 - 40	123	2013	0	2015	23	N
	Masbagik	38 - 65	97	2022	0	2011	31	BN
	Sambelia	5 - 38	484	2013	0	2009	1	BN
	Sembalun	28 - 69	317	2013	0	2012	7	BN
	Sikur	23 - 40	249	2001	1	2023	51	AN
	Swela	17 - 27	95	2017	1	2023	27	AN

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Juli 2025 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Wanasaba	26 - 17	106	2024	0	2015	48	AN
	Pringgasele	70 - 86	186	2022	0	2015	48	BN
	Terara	27 - 39	100	2016	2	2020	36	N
	Sakra Barat	17 - 21	38	2017	2	2024	20	N
	Labuhan Haji	6 - 19	98	2017	0	2015	2	BN
	Keruak	13 - 27	41	2022	1	2018	12	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	35 - 62	246	2016	0	2002	131	AN
	Jereweh	28 - 11	86	2013	0	2015	0	BN
	Tano	28 - 69	229	2013	6	2017	105	AN
	Sekongkang	17 - 49	222	2025	0	2012	35	AN
	Maluk	8 - 10	180	2025	1	2025	1	BN
	Brang Ene	31 - 37	175	2022	1	2024	2	BN
	Brang Rea	68 - 123	249	2016	1	2019	21	BN
	Taliwang	44 - 110	284	2016	3	2020	14	BN
Sumbawa	Alas	26 - 52	288	2013	0	2002	93	AN
	Buer	10 - 38	198	2016	0	2011	33	AN
	Utan	13 - 26	167	2013	0	2002	0	BN
	Moyo Hilir	6 - 20	258	2013	0	2002	0	BN
	Moyo Hulu	5 - 12	135	2013	0	2000	5	N
	Sumbawa	12 - 20	134	2016	0	2002	4	BN
	Lape	10 - 20	207	1978	0	1980	0	BN
	Plampang	4 - 8	58	2013	0	1999	0	BN
	Lenangguar	15 - 8	178	2013	0	2001	10	BN
	Empang	14 - 29	238	2022	0	2001	14	BN
	Batulanteh	12 - 25	135	2013	0	2000	14	N
	Lunyuk	13 - 40	249	2013	0	2011	36	AN
	Labuhan Badas	44 - 77	300	2025	0	2014	121	AN
	Tarano	3 - 12	111	2013	0	2011	0	BN
	Alas Barat	20 - 26	81	2016	0	2011	3	BN
	Rhee	6 - 21	136	2022	0	2019	92	AN
	Orong Telu	2 - 5	93	2021	0	2025	0	BN
	Unter Iwes	15 - 22	66	2022	0	2019	49	AN
	Moyo Utara	6 - 14	59	2022	0	2024	6	BN
	Labangka	2 - 9	109	2017	0	2015	0	BN

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Juli 2025 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Dompu	Manggalewa	15 - 53	186	2013	0	2016	88	AN
	Hu'u	18 - 34	100	2016	0	2011	5	BN
	Kempo	8 - 16	118	2021	0	2018	99	AN
	Pekat	26 - 14	180	2022	0	2019	25	BN
	Pajo	8 - 8	116	2017	0	2018	0	BN
	Dompu	81 - 92	120	2022	0	2018	1	BN
	Kilo	19 - 41	247	2016	0	2013	0	BN
	Woja	63 - 103	204	2016	0	2018	17	BN
Bima	Sanggar	23 - 46	218	2016	8	2011	18	BN
	Rasanae Timur	30 - 40	117	2016	0	2015	0	BN
	Bolo	10 - 14	126	2016	1	2000	2	BN
	Sape	5 - 18	308	2013	0	1998	0	BN
	Madapangga	26 - 64	208	2013	0	2009	2	BN
	Monta	15 - 36	170	2013	0	1999	0	BN
	Stamet Bima	9 - 19	114	2016	0	1990	8	BN
	Tambora	12 - 11	101	2025	0	2018	20	AN
	Parado	21 - 40	138	2022	0	2019	4	BN
	Donggo	18 - 41	354	2016	1	2000	10	BN
	Soromandi	2 - 14	115	2016	0	2018	0	BN
	Woha	15 - 21	92	2017	0	2015	4	BN
	Belo	11 - 14	64	2017	0	2009	1	BN
	Langgudu	5 - 9	142	2025	0	2019	13	AN
	Lambitu	22 - 33	44	2025	0	2024	0	BN
	Wawo	10 - 40	170	2017	0	2015	2	BN
	Lambu	6 - 12	97	2015	0	2015	0	BN
	Wera	6 - 36	168	2016	0	2014	0	BN
	Raba	26 - 48	197	2013	0	2006	3	BN
	Asakota	8 - 8	33	2017	0	2013	4	BN

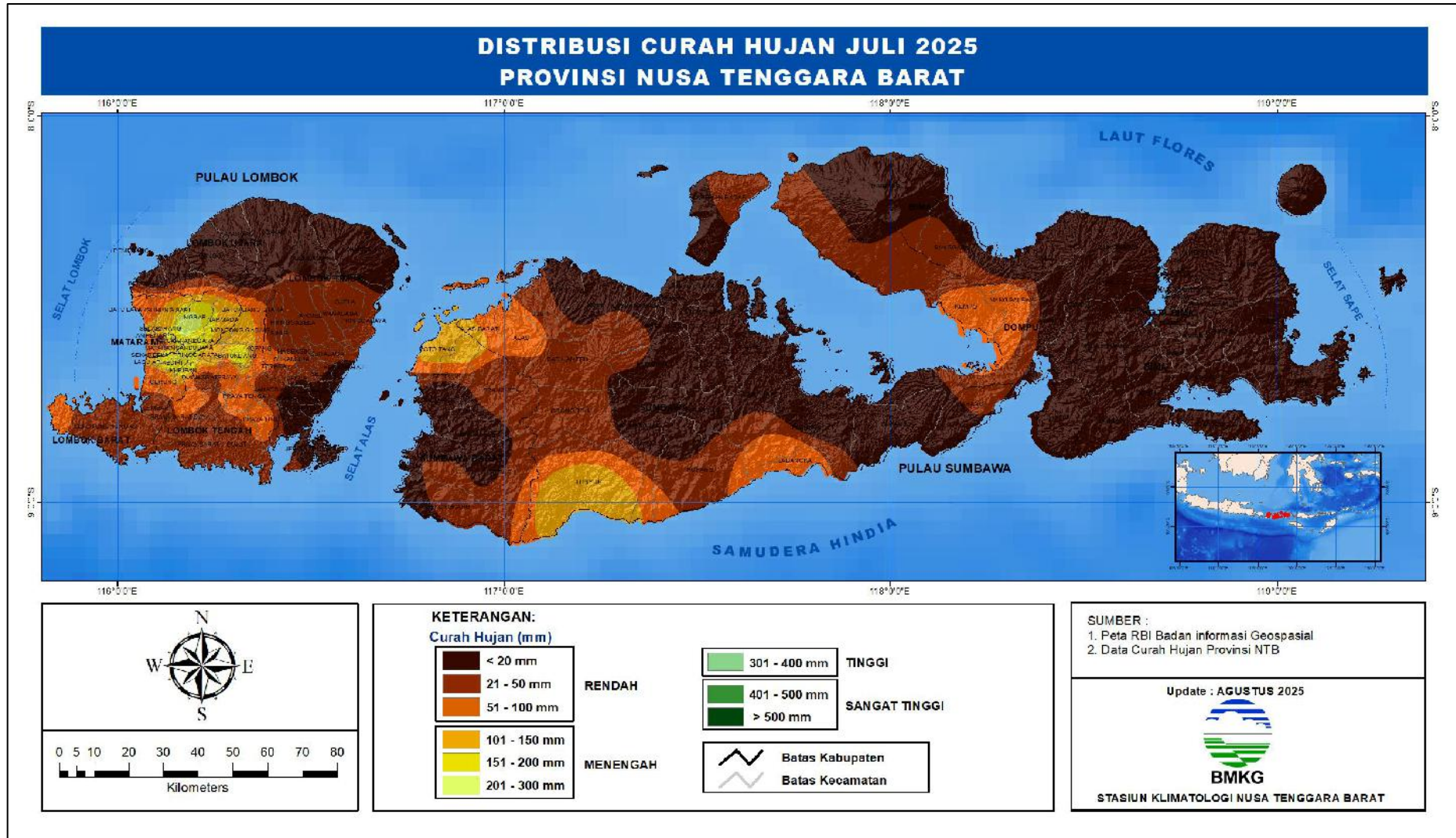
Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan September - November 2025

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	SEPTEMBER 2025		OKTOBER 2025		NOVEMBER 2025	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	101 - 150	AN	151 - 200	AN	201 - 300	AN
	Cakranegara	101 - 150	AN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Mataram	101 - 150	AN	101 - 150	AN	201 - 300	N
	Selaparang	101 - 150	AN	101 - 150	BN	201 - 300	N
	Sekarbela	101 - 150	AN	101 - 150	AN	201 - 300	N
	Sandubaya	101 - 150	AN	151 - 200	N	201 - 300	N
Lombok Barat	Gerung	101 - 150	AN	101 - 150	AN	201 - 300	AN
	Lembar	51 - 100	AN	101 - 150	AN	151 - 200	N
	Narmada	101 - 150	AN	201 - 300	AN	301 - 400	N
	Sekotong	51 - 100	AN	101 - 150	AN	151 - 200	N
	Lingsar	101 - 150	AN	151 - 200	AN	201 - 300	N
	Gunung Sari	101 - 150	AN	101 - 150	N	201 - 300	N
	Batu Layar	101 - 150	AN	101 - 150	AN	201 - 300	N
	Kediri	101 - 150	AN	151 - 200	AN	201 - 300	BN
	Labuapi	101 - 150	AN	101 - 150	AN	201 - 300	N
	Kuripan	101 - 150	AN	151 - 200	AN	201 - 300	N
Lombok Utara	Tanjung	21 - 50	AN	101 - 150	AN	101 - 150	AN
	Gangga	21 - 50	N	101 - 150	AN	201 - 300	AN
	Bayan	21 - 50	AN	101 - 150	AN	101 - 150	AN
	Pemenang	51 - 100	AN	101 - 150	AN	151 - 200	N
	Kayangan	51 - 100	N	151 - 200	AN	201 - 300	N
Lombok Tengah	Praya Timur	51 - 100	AN	101 - 150	AN	201 - 300	AN
	Praya Barat	51 - 100	AN	101 - 150	AN	151 - 200	N
	Pringgareta	51 - 100	AN	151 - 200	AN	301 - 400	N
	Kopang	51 - 100	N	101 - 150	AN	201 - 300	N
	Pujut	51 - 100	AN	101 - 150	AN	151 - 200	AN
	Janapria	51 - 100	AN	101 - 150	AN	151 - 200	N
	Batukliang	101 - 150	AN	151 - 200	AN	201 - 300	AN
	Praya	51 - 100	AN	151 - 200	AN	201 - 300	N
	Praya Barat Daya	51 - 100	N	101 - 150	AN	151 - 200	AN
	Praya Tengah	21 - 50	AN	101 - 150	AN	151 - 200	N
	Batukliang Utara	101 - 150	AN	151 - 200	AN	201 - 300	N
	Jonggat	51 - 100	N	101 - 150	AN	151 - 200	N
Lombok Timur	Jerowaru	21 - 50	N	51 - 100	AN	151 - 200	AN
	Mt. Gading	21 - 50	BN	101 - 150	N	151 - 200	BN
	Sukamulia	21 - 50	N	51 - 100	AN	101 - 150	N
	Pringgabaya	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	AN
	Aikmel	21 - 50	N	151 - 200	AN	201 - 300	AN
	Masbagik	21 - 50	N	51 - 100	AN	151 - 200	AN
	Sambelia	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	AN

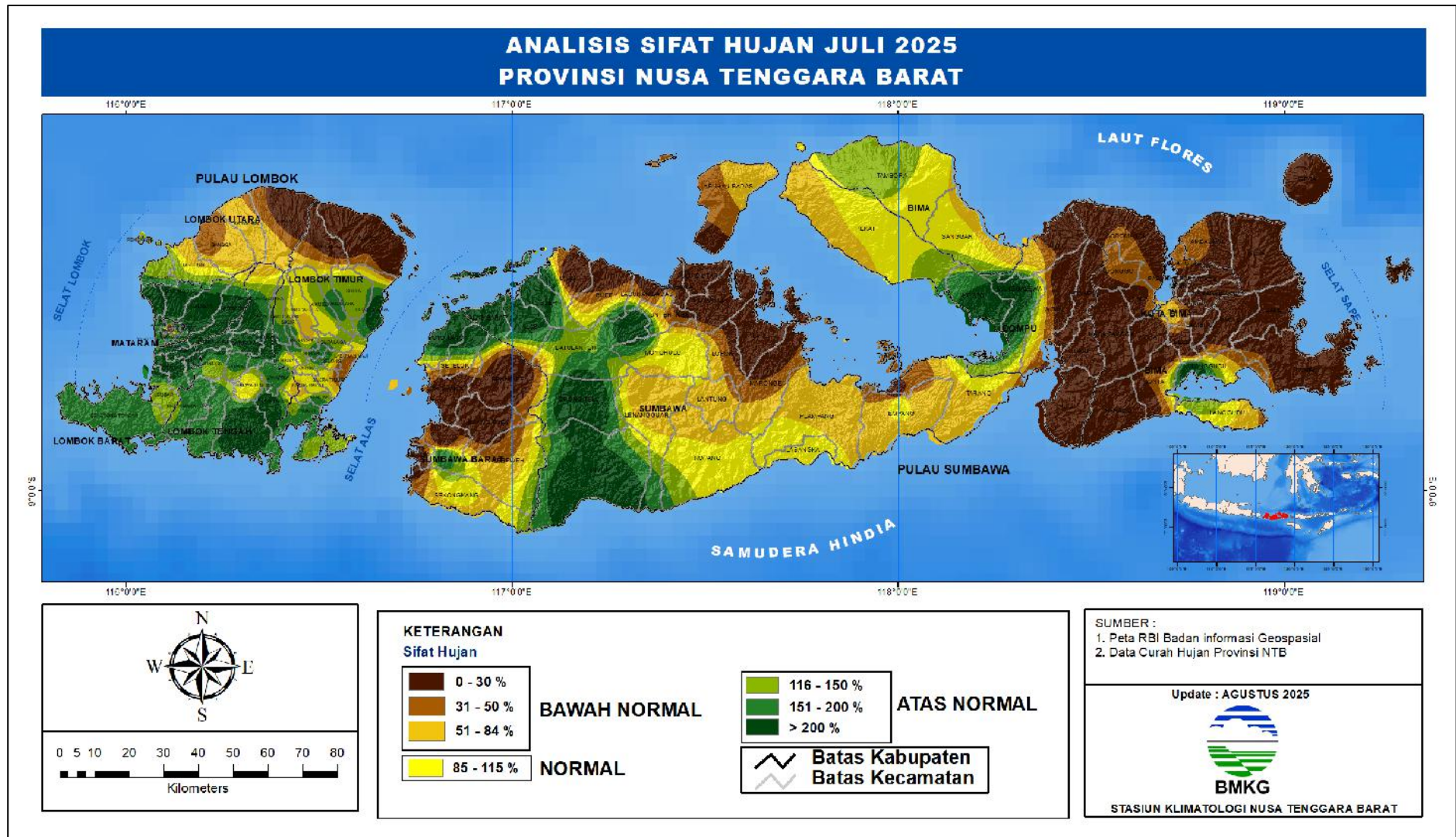
KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	SEPTEMBER 2025		OKTOBER 2025		NOVEMBER 2025	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
	Sembalun	21 - 50	N	101 - 150	AN	201 - 300	N
	Sikur	21 - 50	N	101 - 150	AN	201 - 300	N
	Swela	21 - 50	N	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Keruak	21 - 50	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Sakra	21 - 50	N	101 - 150	AN	151 - 200	N
	Terara	21 - 50	N	101 - 150	AN	201 - 300	N
	Selong	21 - 50	N	51 - 100	AN	101 - 150	N
	Pringgasela	21 - 50	BN	201 - 300	AN	301 - 400	N
	Suralaga	21 - 50	N	51 - 100	AN	151 - 200	AN
	Wanasaba	21 - 50	N	101 - 150	AN	201 - 300	AN
	Labuhan Haji	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Sakra Timur	0 - 20	N	101 - 150	AN	151 - 200	AN
	Sakra Barat	0 - 20	BN	51 - 100	AN	151 - 200	AN
Sumbawa Barat	Seteluk	21 - 50	N	101 - 150	AN	201 - 300	N
	Poto Tano	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	N
	Sekongkang	21 - 50	AN	101 - 150	AN	201 - 300	AN
	Jereweh	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	AN
	Taliwang	21 - 50	BN	151 - 200	AN	201 - 300	N
	Brang Rea	21 - 50	BN	151 - 200	AN	201 - 300	AN
	Maluk	21 - 50	AN	21 - 50	AN	101 - 150	N
	Brang Ene	21 - 50	N	51 - 100	AN	151 - 200	AN
Sumbawa	Alas	21 - 50	N	51 - 100	AN	101 - 150	N
	Buer	21 - 50	N	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Utan	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	AN
	Moyo Hilir	21 - 50	AN	21 - 50	AN	101 - 150	AN
	Sumbawa	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	N
	Lape	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	N
	Plampang	21 - 50	AN	21 - 50	AN	51 - 100	N
	Lenangguar	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Empang	21 - 50	N	101 - 150	AN	151 - 200	AN
	Lunyuk	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Batu Lanteh	21 - 50	N	101 - 150	AN	101 - 150	AN
	Moyo Hulu	21 - 50	AN	101 - 150	AN	201 - 300	AN
	Ropang	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Alas Barat	21 - 50	AN	101 - 150	AN	151 - 200	AN
	Labuhan Badas	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	AN
	Labangka	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	AN
	Rhee	21 - 50	BN	151 - 200	AN	201 - 300	N
	Unter Iwes	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	N
	Moyo Utara	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	AN
	Maronge	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	AN
	Tarano	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	N
	Lopok	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	AN

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	SEPTEMBER 2025		OKTOBER 2025		NOVEMBER 2025	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
	Orong Telu	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Lantung	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	AN
Dompu	Manggalewa	21 - 50	AN	101 - 150	AN	201 - 300	AN
	Huu	21 - 50	AN	51 - 100	AN	201 - 300	AN
	Kempo	21 - 50	AN	101 - 150	AN	201 - 300	AN
	Dompu	21 - 50	BN	101 - 150	AN	201 - 300	N
	Kilo	0 - 20	N	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Woja	21 - 50	BN	101 - 150	N	201 - 300	N
	Pekat	51 - 100	AN	151 - 200	AN	301 - 400	AN
	Pajo	21 - 50	AN	101 - 150	AN	301 - 400	AN
Kota Bima	Raba	21 - 50	AN	151 - 200	AN	201 - 300	AN
	Rasanae Timur	51 - 100	AN	151 - 200	AN	301 - 400	AN
	Rasanae Barat	21 - 50	AN	151 - 200	AN	301 - 400	AN
	Asakota	21 - 50	AN	101 - 150	AN	201 - 300	AN
	Mpunda	21 - 50	AN	151 - 200	AN	301 - 400	AN
Bima	Sanggar	51 - 100	AN	151 - 200	AN	301 - 400	AN
	Monta	21 - 50	AN	101 - 150	AN	301 - 400	AN
	Palibelo	21 - 50	AN	101 - 150	AN	301 - 400	AN
	Bolo	21 - 50	AN	101 - 150	AN	201 - 300	AN
	Sape	21 - 50	AN	101 - 150	AN	201 - 300	AN
	Woha	21 - 50	AN	101 - 150	AN	301 - 400	AN
	Wawo	51 - 100	AN	101 - 150	AN	301 - 400	AN
	Wera	51 - 100	AN	151 - 200	AN	201 - 300	AN
	Donggo	21 - 50	AN	101 - 150	AN	201 - 300	AN
	Ambalawi	21 - 50	AN	151 - 200	AN	201 - 300	AN
	Langgudu	21 - 50	AN	51 - 100	AN	301 - 400	AN
	Lambu	21 - 50	AN	51 - 100	AN	151 - 200	AN
	Madapangga	21 - 50	AN	101 - 150	AN	201 - 300	AN
	Tambora	51 - 100	AN	201 - 300	AN	401 - 500	AN
	Parado	21 - 50	AN	51 - 100	AN	201 - 300	AN
	Soromandi	21 - 50	AN	101 - 150	AN	201 - 300	AN
	Belo	21 - 50	AN	101 - 150	AN	301 - 400	AN
	Lambitu	21 - 50	AN	151 - 200	AN	301 - 400	AN

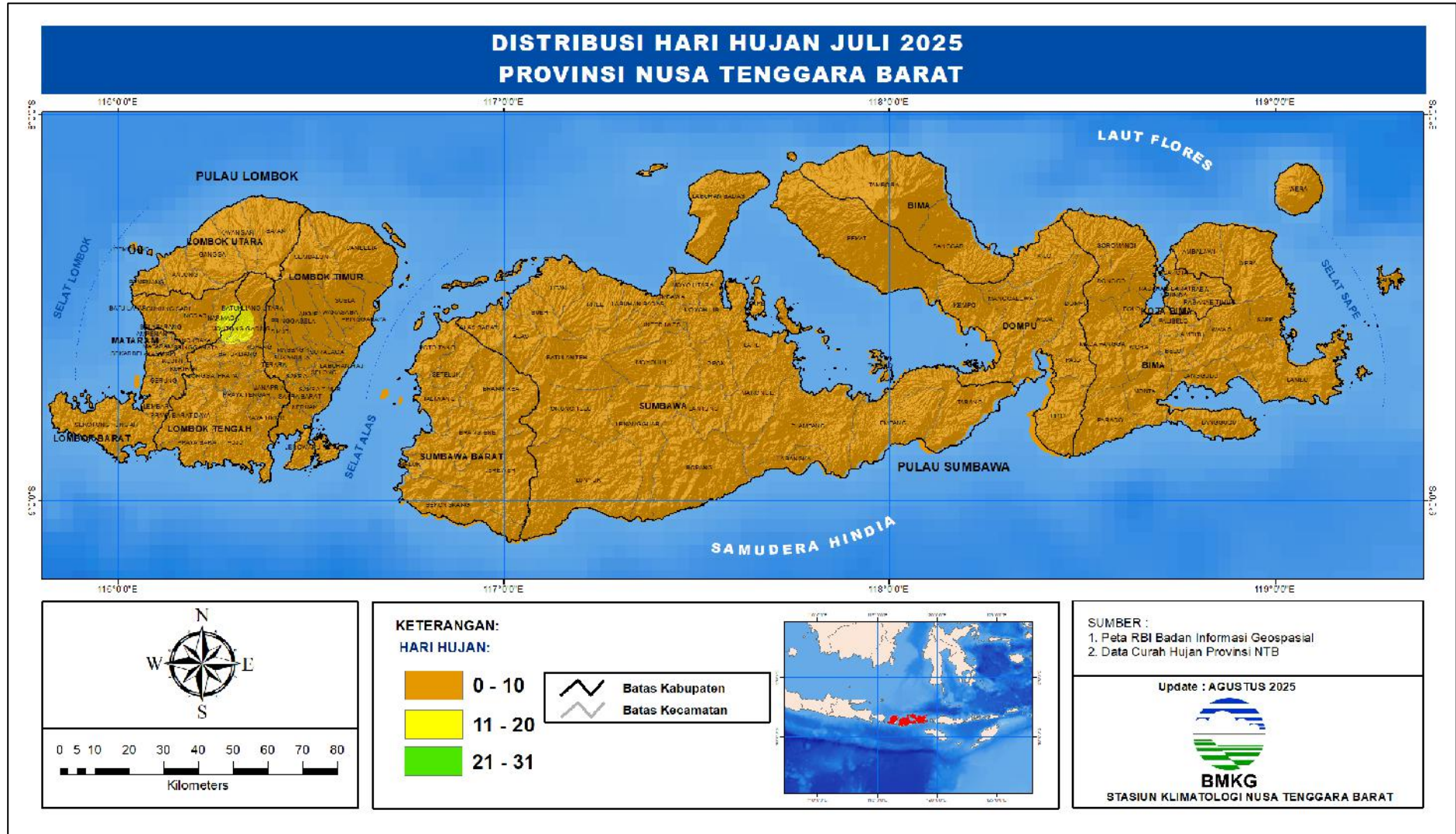
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juli 2025



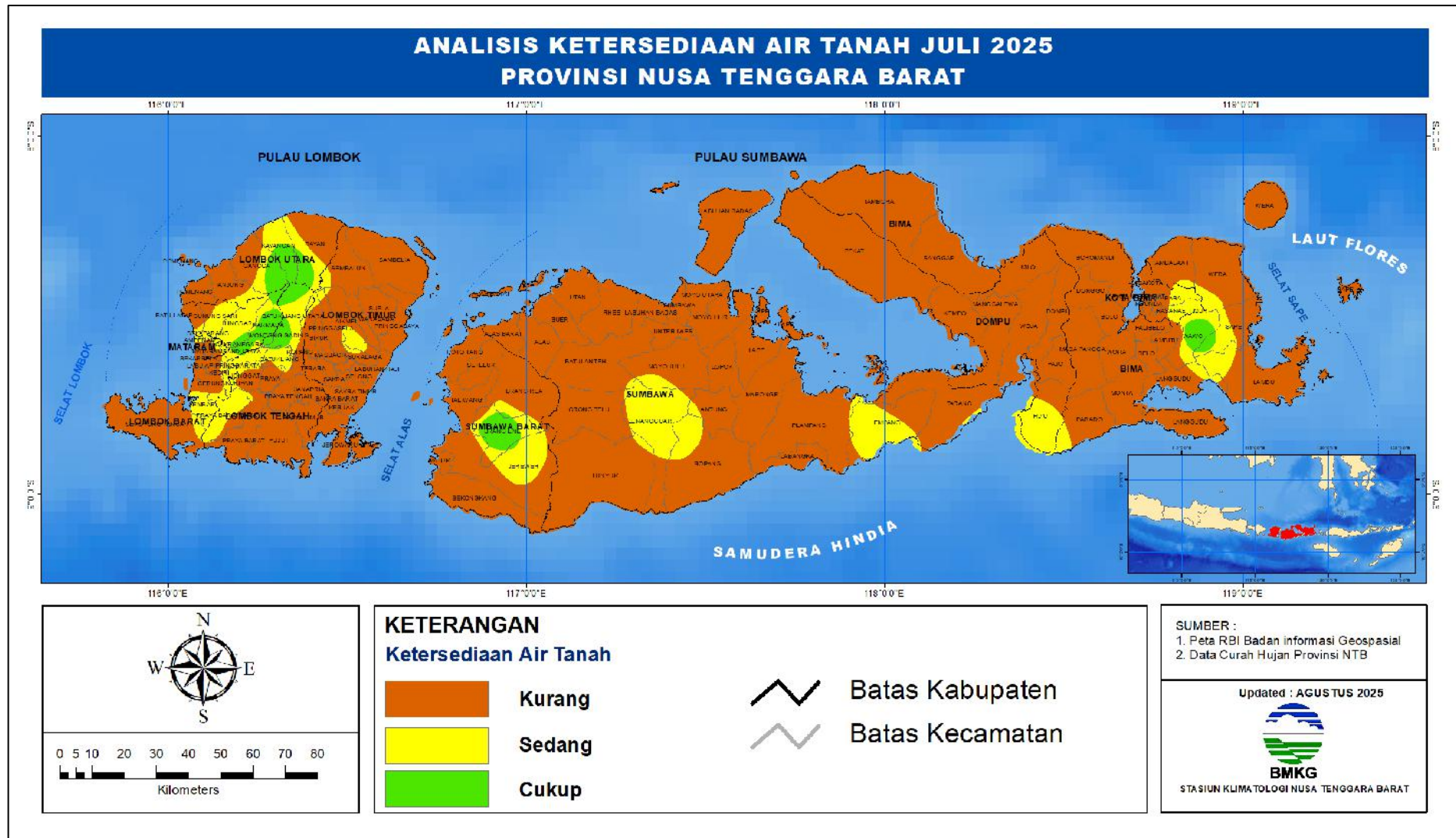
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2025



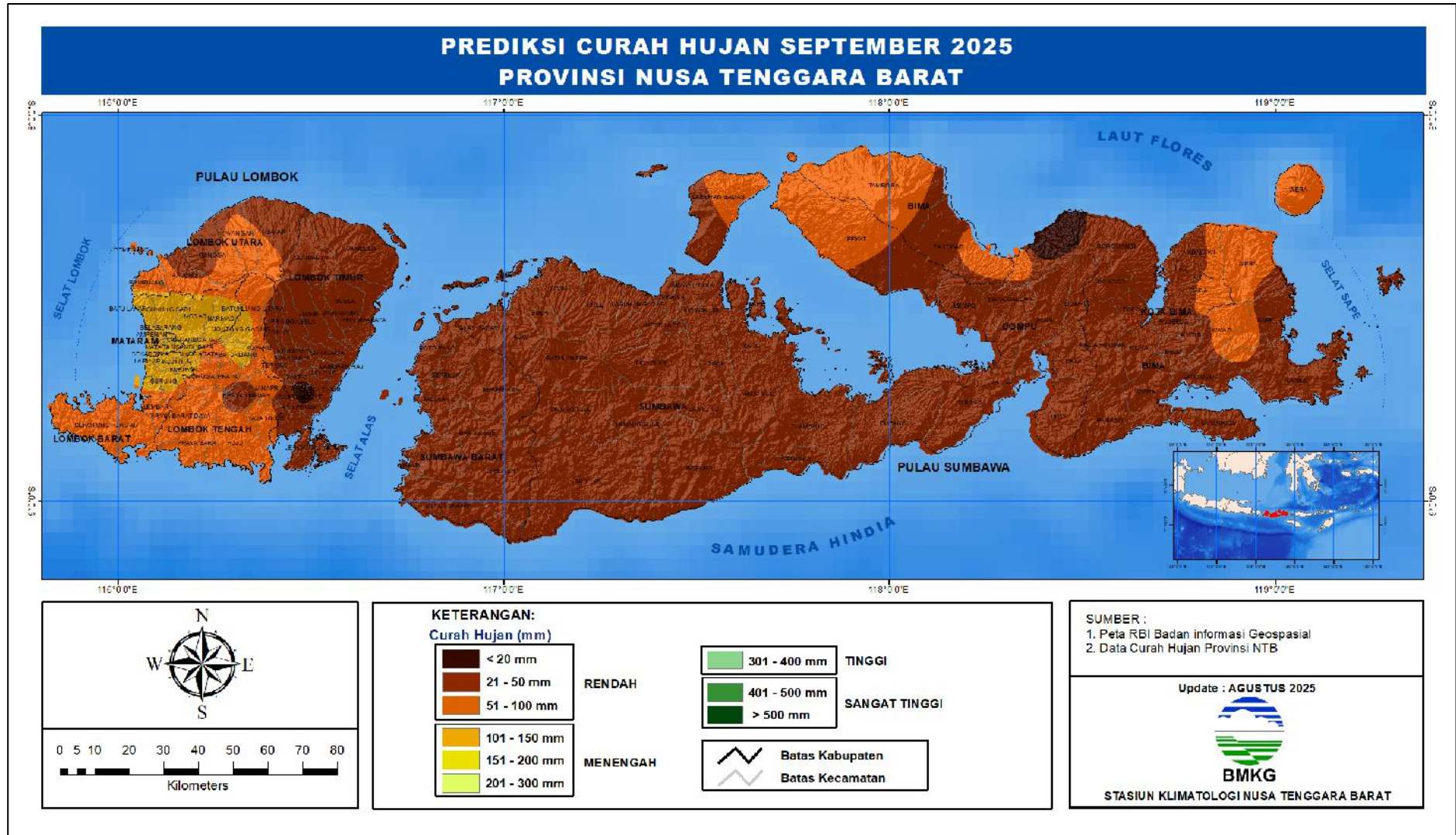
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Juli 2025



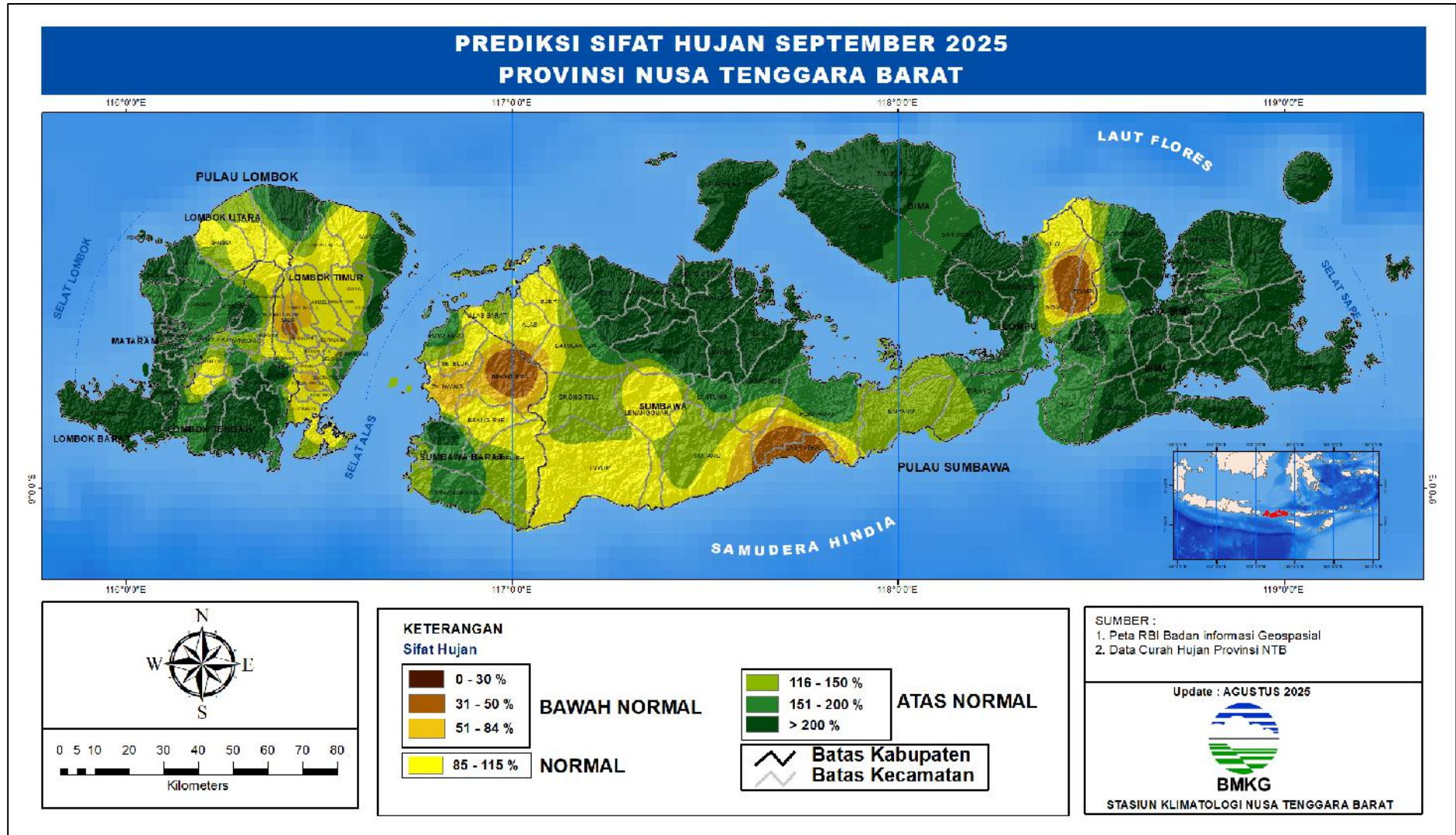
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juli 2025



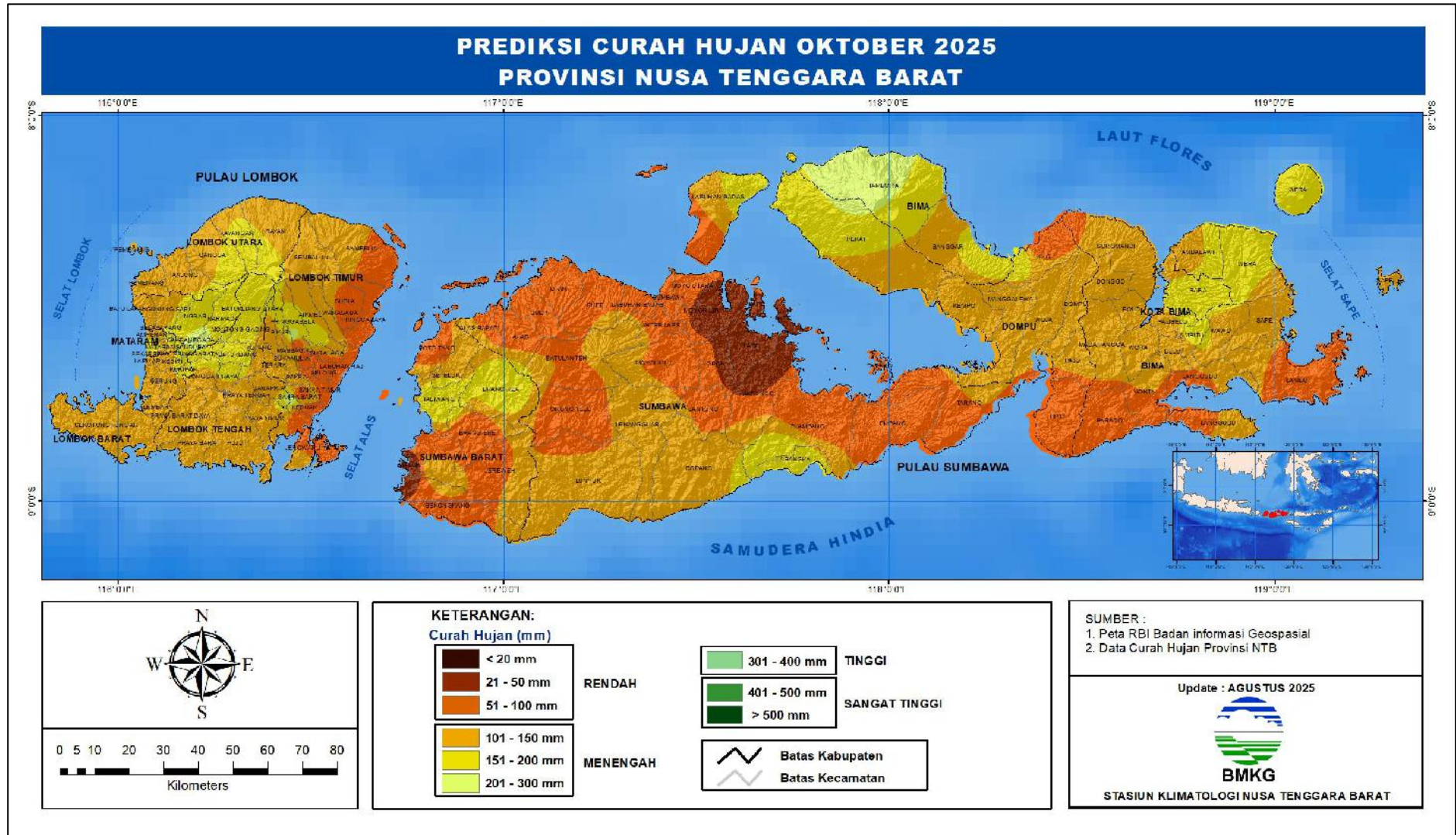
Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan September 2025



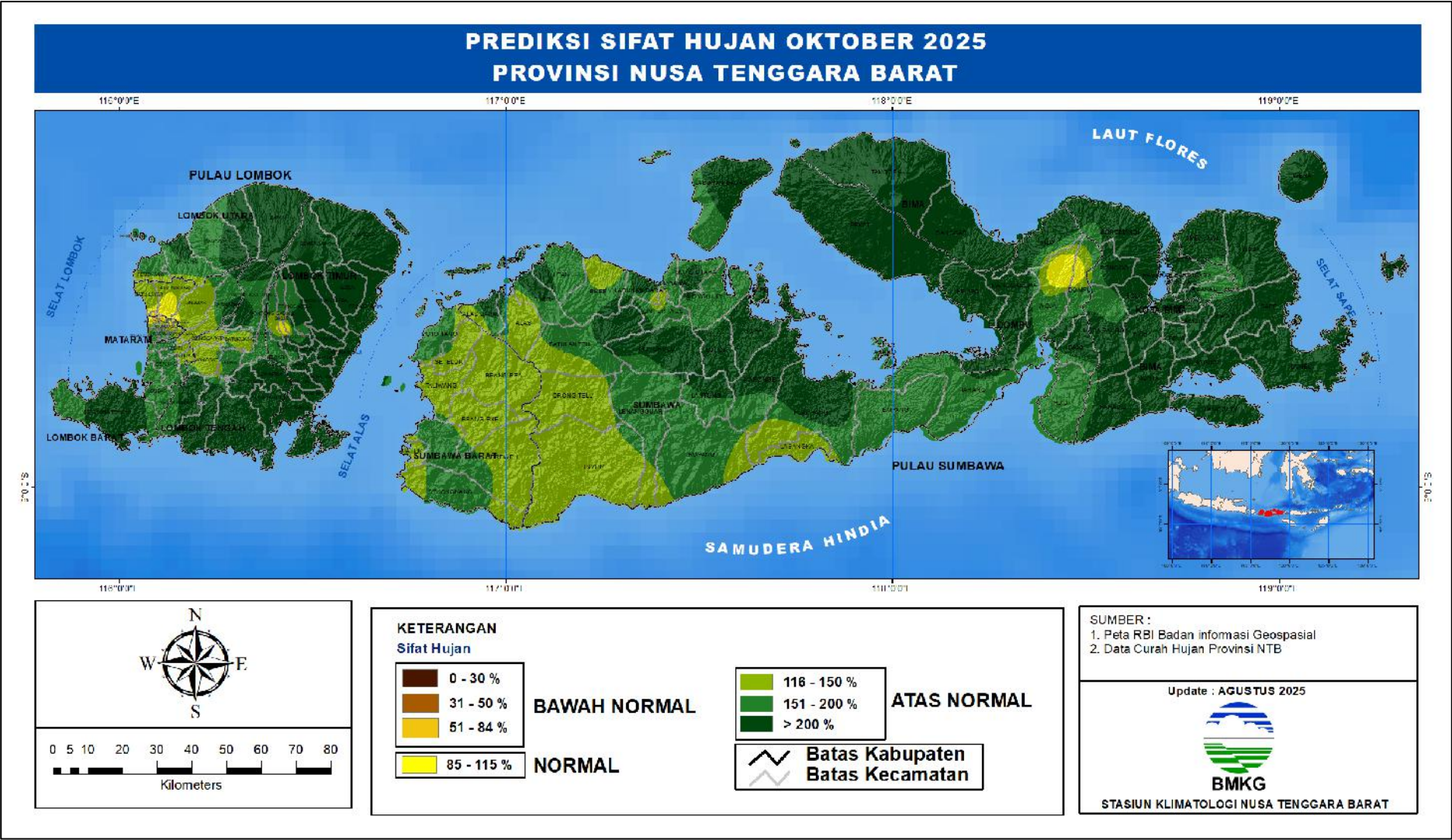
Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2025



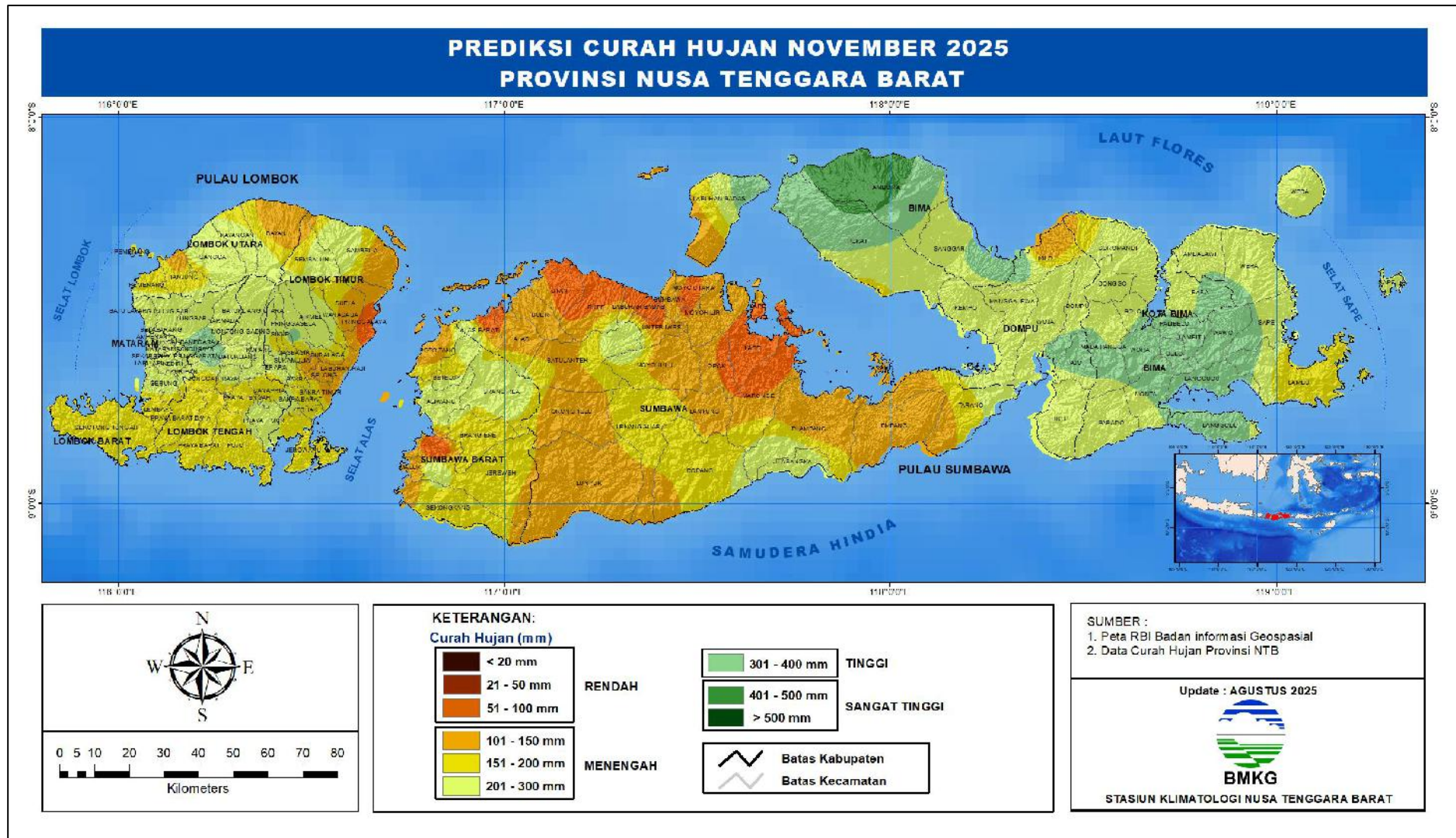
Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2025



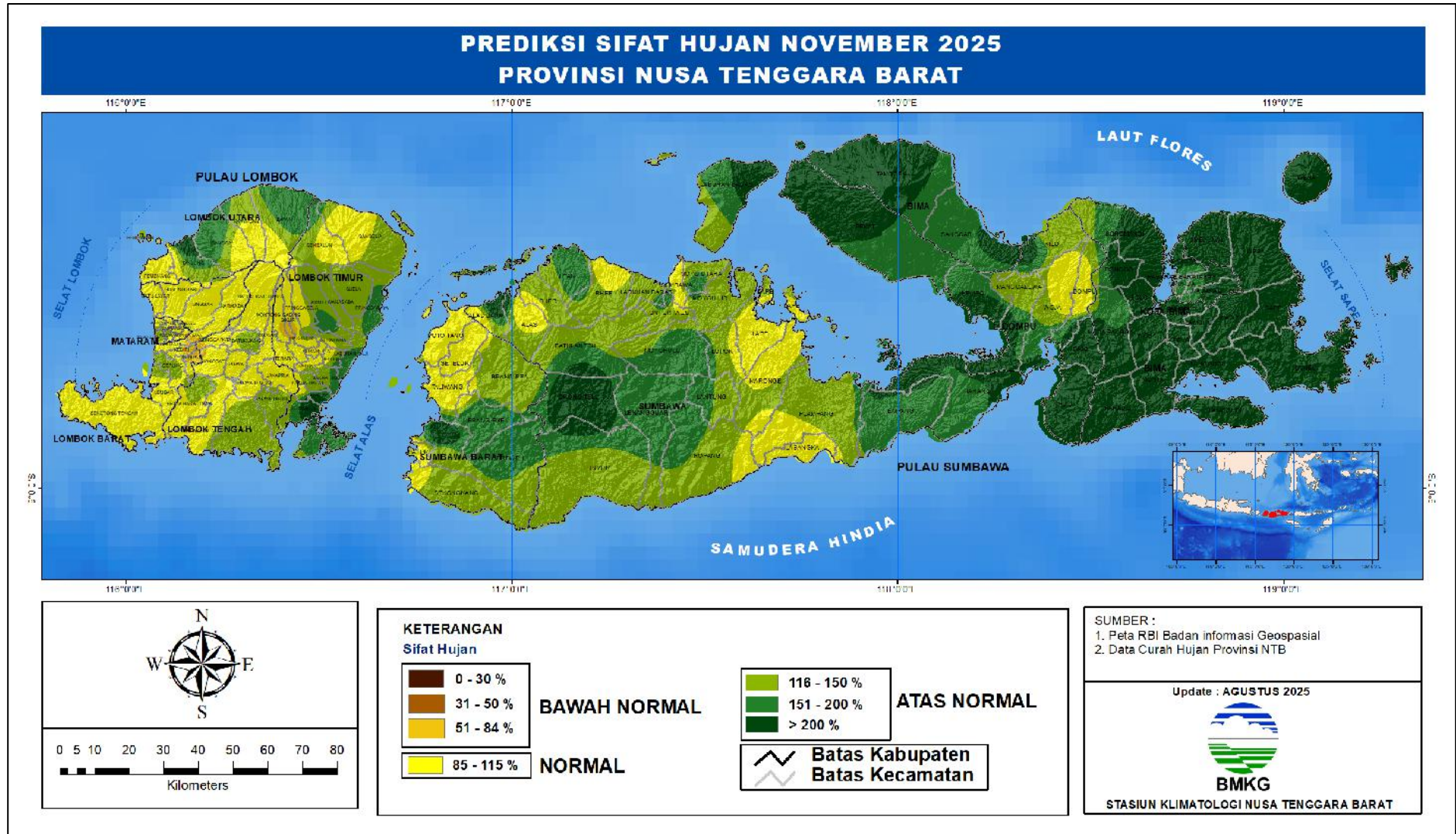
Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2025



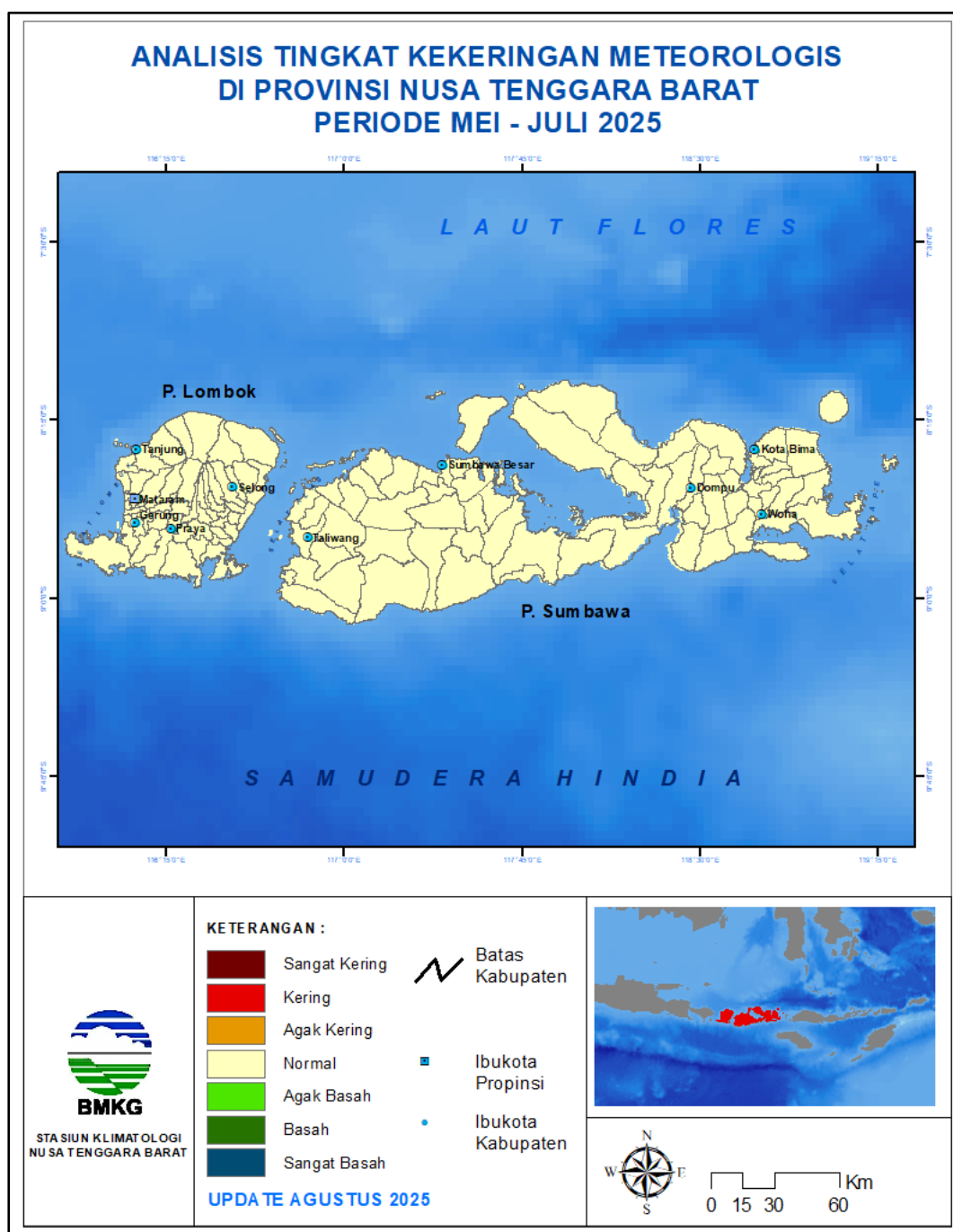
Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan November 2025



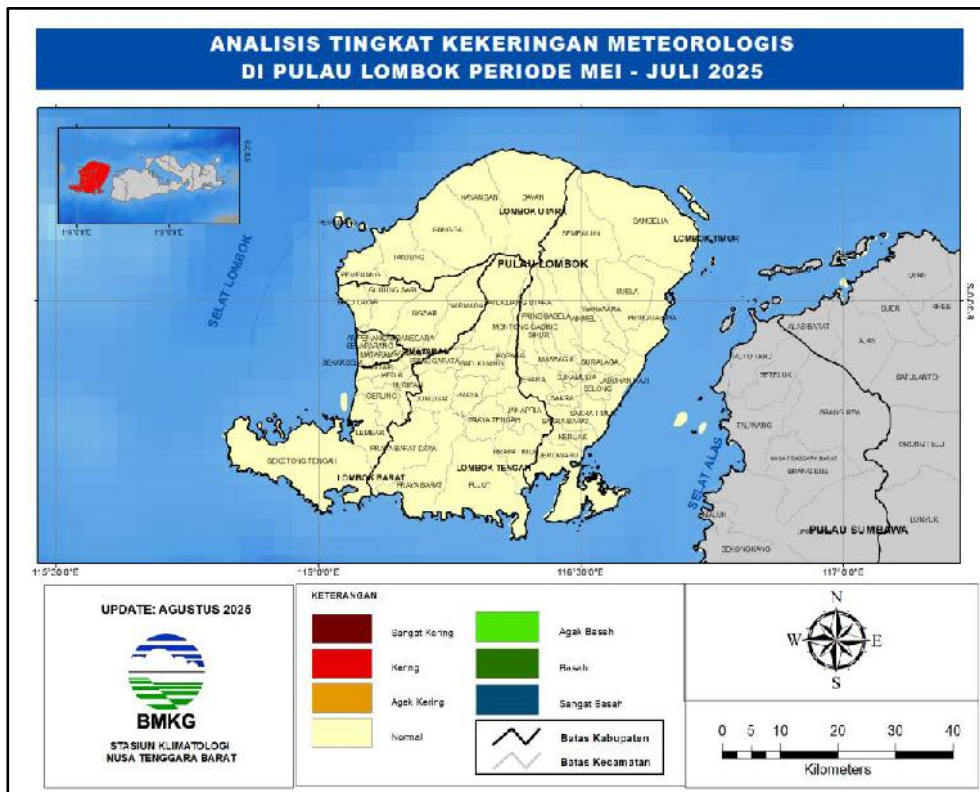
Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2025



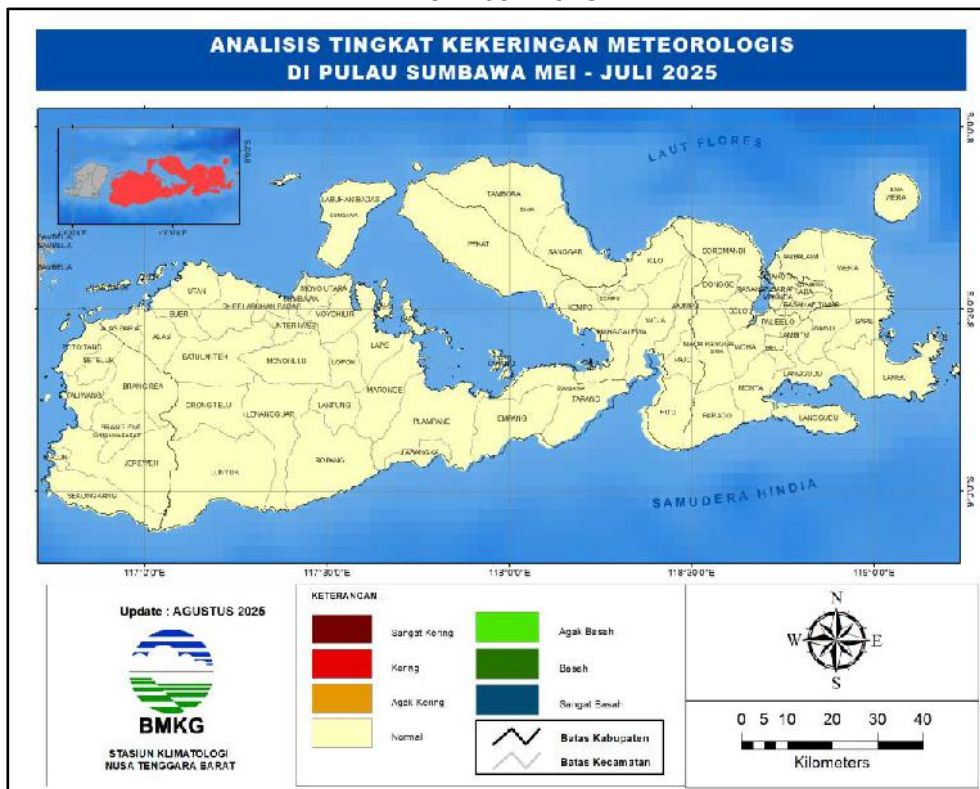
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Mei – Juli 2025



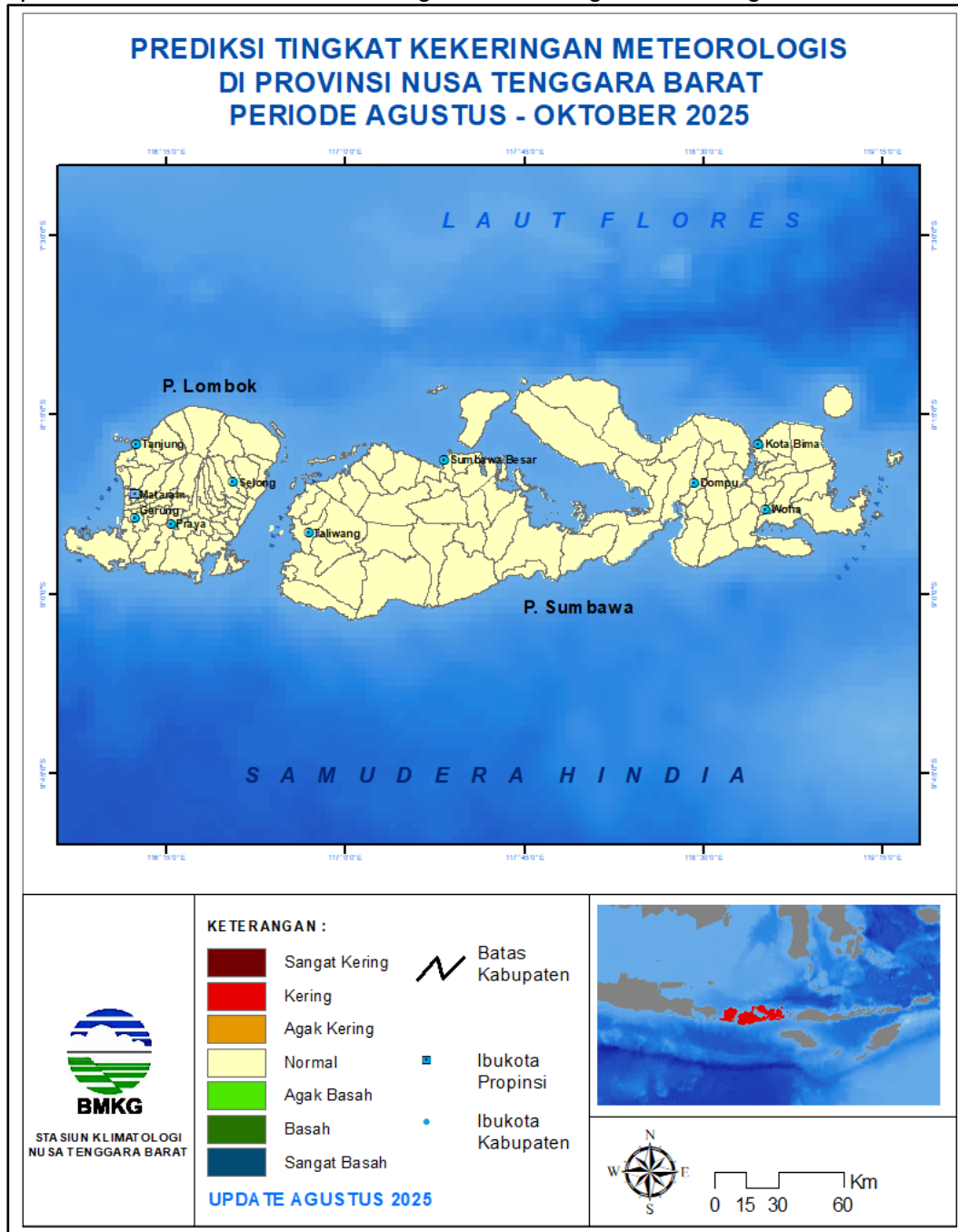
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Mei – Juli 2025



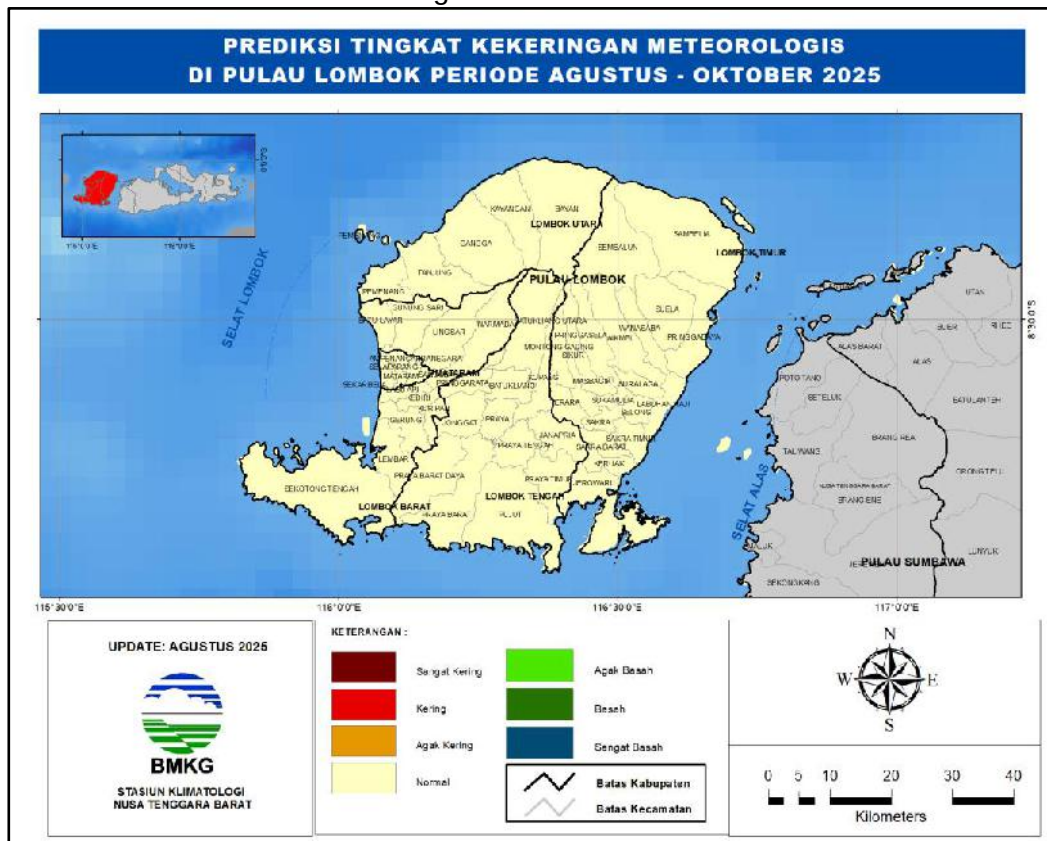
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Mei – Juli 2025



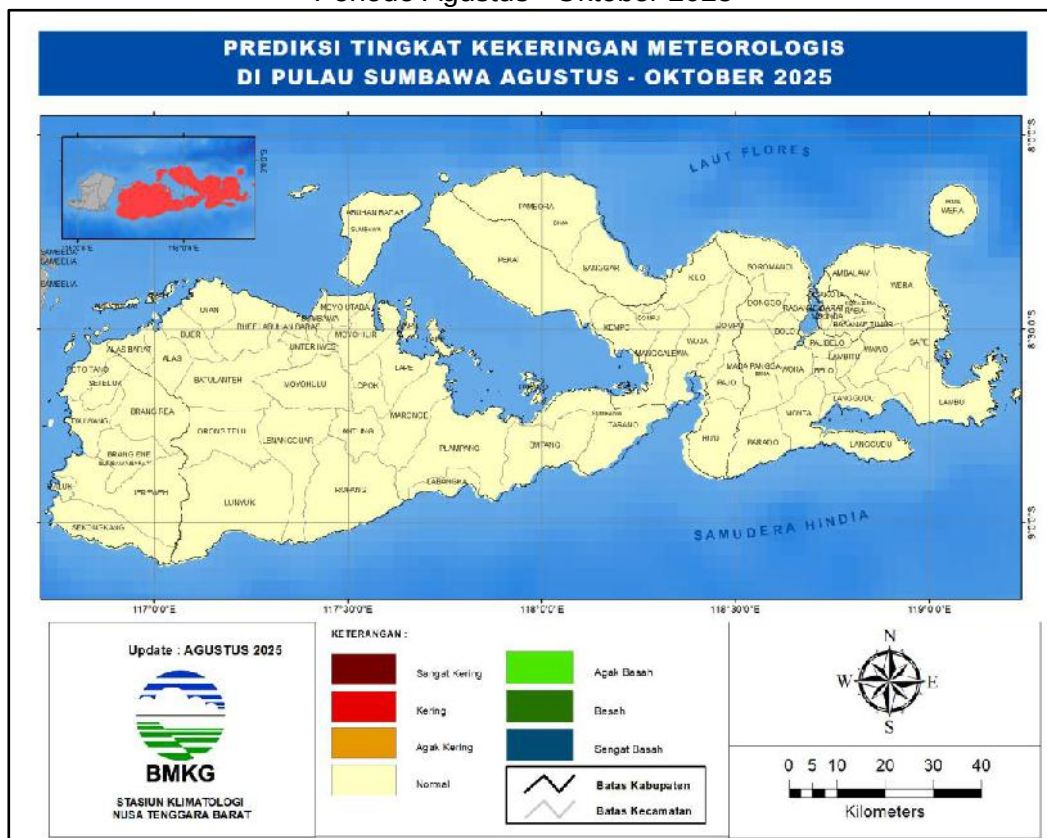
Lampiran 16. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Agustus - Oktober 2025



Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Agustus - Oktober 2025



Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Agustus - Oktober 2025



Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated : 31 Juli 2025

